

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional**

Menurut Purwanto dan Sulistyastusi (2007), definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan rujukan-rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan di lapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur. Adapun definisi operasional dalam penelitian inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Perumahan formal**

Perumahan formal merupakan perumahan yang dibangun oleh *developer*/pengembang yang tertata dengan dilengkapi sarana, prasarana dan utilitas umum. Kelompok perumahan terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu perumahan kecil dengan luas kawasan <0,5 Ha, perumahan sedang dengan luas kawasan antara 0,5 Ha – 1 Ha, dan perumahan besar dengan luas kawasan >1 Ha. Klasifikasi perumahan formal di Kota Malang dilakukan karena skalanya yang berbeda berdasarkan luas kawasan yang dimilikinya. Perumahan formal yang menjadi fokus penelitian inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang adalah perumahan besar yang memiliki sarana peribadatan, sarana pendidikan, sarana pertamanan dan sarana lapangan olahraga.

##### **2. Sarana**

Sarana merupakan fasilitas dalam perumahan untuk mendukung kegiatan manusia. Sarana dalam perumahan formal merupakan barang publik (*public goods*) sehingga harus memiliki pelayanan yang bersifat publik yakni dalam pemanfaatannya tidak ada pihak yang dikecualikan. Sarana dalam perumahan formal yang akan diteliti adalah sarana peribadatan, sarana pendidikan, sarana pertamanan dan sarana lapangan olahraga, Sarana peribadatan merupakan sarana yang digunakan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan keagamaan dalam hal ini adalah musala dan masjid. Sarana pendidikan adalah sarana yang digunakan oleh masyarakat untuk menempuh pendidikan dalam hal ini adalah Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD).

Sarana pertamanan adalah sarana yang berupa lansekap terbuka yang berwawasan lingkungan dalam hal ini adalah taman/tempat main, dan sarana rekreasi dan lapangan olahraga merupakan sarana yang digunakan untuk kegiatan olahraga dalam hal ini adalah lapangan olahraga.

### 3. Kesesuaian tingkat pelayanan

Kesesuaian tingkat pelayanan dalam penelitian inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang digunakan untuk mengetahui gambaran kondisi eksisting sarana yang didapatkan dari hasil survei kepada pengelola sarana yang kemudian dibandingkan dengan standar seperti SNI 03-1733-2004, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007, dan lain-lain. Hasil dari kesesuaian tingkat pelayanan sarana adalah untuk mengetahui gambaran umum kesesuaian pelayanan sarana dengan standar dan sebagai pendukung hasil inklusivitas dari penilaian masyarakat pengguna sarana.

### 4. Inklusivitas

Menurut KBBI inklusif berarti termasuk didalamnya. Sedangkan inklusivitas menurut kamus internasional, inklusivitas merupakan kata benda dari inklusif. Inklusivitas adalah bersifat secara umum dan tidak ada pengecualian dalam pemanfaatannya. Sehingga pengertian inklusivitas dalam penelitian inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang yakni tingkat kemudahan masyarakat yang berasal dari luar perumahan/permukiman sekitar perumahan dalam menggunakan sarana yang ada dalam perumahan formal tanpa ada batasan waktu/kesulitan dalam menggunakan sarana perumahan formal Kota Malang, dengan variabel ketersediaan, kemampuan, jaminan dan kelayakan. Inklusivitas sarana hanya dilakukan pada perumahan besar, karena dari 3 (tiga) jenis perumahan, hanya perumahan besar saja yang memiliki 4 (empat) jenis sarana yang akan diteliti yakni sarana peribadatan, sarana pendidikan, sarana pertamanan dan sarana lapangan olahraga. Inklusivitas sarana didapatkan dari penilaian persepsi pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan terkait dengan kemudahan dalam menggunakan sarana yang ada dalam perumahan formal yang kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui tipe inklusivitas dan variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang.

### 5. Ketersediaan

Variabel ketersediaan dalam penelitian inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang memiliki sub variabel jumlah, luas dan daya tampung sarana. Gambaran

tingkat pelayanan sub variabel ketersediaan sarana didapatkan dari hasil kuisioner dengan pengelola sarana dan melalui observasi/pengamatan yang kemudian dibandingkan dengan standar. Sedangkan penilaian sub variabel ketersediaan untuk inklusivitas sarana didapatkan dari pendapat masyarakat pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan yang kemudian digunakan untuk analisis regresi linear berganda sehingga dapat diketahui inklusivitas sarana (tingkat kemudahan orang luar perumahan dalam menggunakan sarana) perumahan formal Kota Malang.

#### 6. Kemampuan

Variabel kemampuan dalam penelitian inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang memiliki sub variabel kelengkapan fasilitas, keterjangkauan layanan dan kenyamanan. Kelengkapan fasilitas sarana dilihat dari ketersediaan fasilitas pelengkap pada masing-masing sarana yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sarana. Keterjangkauan layanan dilihat dari keterjangkauan lokasi (jarak tempuh dan waktu tempuh maksimum) serta wilayah pelayanan. Kenyamanan sarana dilihat dari kesejukan dan kebersihan sarana. Kesejukan sarana dilihat dari luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dimiliki sarana sedangkan kebersihan sarana dilihat dari ketersediaan tempat sampah dan tidak adanya sampah yang berserakan. Gambaran tingkat pelayanan sub variabel kemampuan sarana didapatkan dari hasil kuisioner dengan pengelola sarana dan hasil pengamatan/observasi yang kemudian dibandingkan dengan standar. Sedangkan penilaian sub variabel kemampuan sarana didapatkan dari pendapat masyarakat pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan yang kemudian digunakan untuk analisis regresi linear berganda sehingga dapat diketahui inklusivitas sarana (tingkat kemudahan orang luar perumahan dalam menggunakan sarana) perumahan formal Kota Malang.

#### 7. Jaminan

Variabel jaminan dalam penelitian inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang memiliki sub variabel akses informasi yang dilihat dari adanya informasi yang diberikan sarana dan bagaimana masyarakat dapat mengakses sarana tersebut. Gambaran tingkat pelayanan sub variabel jaminan sarana didapatkan dari hasil kuisioner dengan pengelola sarana serta penilaian jaminan sarana didapatkan dari pendapat masyarakat pengguna yang berasal dari luar perumahan yang kemudian digunakan untuk analisis regresi linear berganda sehingga dapat diketahui inklusivitas sarana (tingkat kemudahan orang luar perumahan dalam menggunakan sarana) dalam perumahan formal Kota Malang.

## 8. Kelayakan

Variabel kelayakan dalam penelitian inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang memiliki sub variabel perawatan dan pemeriksaan yang dilihat dari bentuk dan waktu perawatan dan pemeriksaan. Gambaran tingkat pelayanan sub variabel kelayakan sarana didapatkan dari hasil kuisisioner dengan pengelola sarana serta penilaian sub variabel kelayakan sarana didapatkan dari pendapat masyarakat pengguna yang berasal dari luar perumahan yang kemudian digunakan untuk analisis regresi linear berganda sehingga dapat diketahui inklusivitas sarana (tingkat kemudahan orang luar perumahan dalam menggunakan sarana) perumahan formal Kota Malang.

### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian “Inklusivitas Sarana Perumahan Formal Kota Malang” termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Purwanto (2011), penelitian kuantitatif merupakan model penelitian yang melakukan pengumpulan data dengan cara mengukur yakni membandingkan sesuatu yang diukur dengan alat ukurnya. Penelitian inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang merupakan penelitian kuantitatif karena melihat perbandingan kondisi eksisting dengan standar yang berlaku dan mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang didapatkan dari penilaian pendapat masyarakat pengguna dengan skala likert.

### 3.3 Variabel Penelitian

Penelitian inklusivitas sarana perumahan formal memiliki variabel yang akan diteliti yakni variabel ketersediaan, kemampuan, jaminan dan kelayakan. Menurut Purwanto (2010), variabel merupakan gejala yang dipersoalkan yang membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain dan harus mempunyai nilai yang bervariasi. Variabel mempunyai tiga ciri, yaitu dapat diukur, membedakan objek dari objek lain dalam suatu populasi dan nilainya bervariasi.

Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel yang akan diteliti, rincian variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Variabel Penelitian

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
1. Mengidentifikasi kesesuaian tingkat pelayanan sarana dalam perumahan formal Kota Malang	Ketersediaan	Jumlah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal terdapat 1 unit masing-masing jenis sarana dalam perumahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suryokusumo, 2008</li> <li>Bandaso, 2015</li> <li>SNI 03-1733-2004</li> </ul>
		Luas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lahan sarana</li> <li>Luas lantai sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lahan musala minimal seluas 100 m<sup>2</sup> dan luas lantai musala minimal seluas 45 m<sup>2</sup></li> <li>Luas lahan masjid minimal seluas 600 m<sup>2</sup> dan luas lahan musala minimal seluas 300 m<sup>2</sup></li> <li>Luas lahan Taman Kanak-kanak (TK) minimal seluas 500 m<sup>2</sup> dan luas lantai Taman Kanak-kanak (TK) minimal seluas 216 m<sup>2</sup></li> <li>Luas lahan Sekolah Dasar (SD) minimal seluas 2.000 m<sup>2</sup> dan luas lantai Sekolah Dasar (SD) minimal seluas 633 m<sup>2</sup></li> <li>Luas lahan taman/tempat main minimal seluas 250 m<sup>2</sup></li> <li>Luas lahan lapangan olahraga minimal seluas 1.250 m<sup>2</sup></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suryokusumo, 2008</li> <li>Bandaso, 2015</li> <li>SNI 03-1733-2004</li> </ul>
		Daya tampung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lantai sarana</li> <li>Standar kebutuhan ruang</li> <li>Jumlah pengguna maksimal</li> <li>Jumlah pengguna secara praktis</li> <li>Persentase ruang yang terpakai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daya tampung musala maksimal 125 orang dan daya tampung masjid maksimal 1.250 orang</li> <li>Daya tampung Taman Kanak-kanak (TK) maksimal 771 orang dan daya tampung Sekolah Dasar (SD) maksimal 506 orang</li> <li>Daya tampung taman/tempat main maksimal 250 orang</li> <li>Data tampung lapangan olahraga maksimal 2.500 orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suryokusumo, 2008</li> <li>Bandaso, 2015</li> <li>SNI 03-1733-2004</li> </ul>
		Kemampuan	Kelengkapan fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan fasilitas pelengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas pelengkap pada sarana peribadatan meliputi: tempat wudhu, toilet, tempat sampah, lahan parkir dan ruang takmir</li> <li>Fasilitas pelengkap pada sarana pendidikan</li> </ul>

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
				meliputi: tempat tunggu/tempat duduk, toilet, tempat sampah dan lahan parkir	2004
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas pelengkap pada sarana pertamanan meliputi: tempat tunggu/tempat duduk, tempat sampah, lahan parkir, dan alat bermain</li> <li>• Fasilitas pelengkap pada sarana lapangan olahraga meliputi: tempat duduk/tempat tunggu, tempat sampah dan lahan parkir</li> </ul>	
	Keterjangkauan lokasi	• Lokasi sarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi sarana peribadatan berada di tengah kelompok tetangga dan tidak menyebrang jalan raya/di bagian tengah perumahan</li> <li>• Lokasi sarana pendidikan berada di tengah kelompok tetangga dan tidak menyebrang jalan raya/di bagian tengah perumahan</li> <li>• Lokasi sarana pertamanan berada di tengah kelompok tetangga/di bagian tengah perumahan</li> <li>• Lokasi sarana olahraga berada di pusat kegiatan lingkungan/di bagian tengah perumahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suryokusumo, 2008</li> <li>• Bandaso, 2015</li> <li>• SNI 03-1733-2004</li> </ul>	
	Wilayah pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wilayah pelayanan sarana</li> <li>• Radius pencapaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Radius pencapaian musala adalah 100 m dan radius pencapaina masjid adalah 1.000 m</li> <li>• Radius pencapaian Taman Kanak-kanak (TK) adalah 500 m dan radius pencapaian Sekolah Dasar (SD) adalah 1.000 m</li> <li>• Radius pencapaian taman/tempat main adalah 100 m</li> <li>• Radius pencapaian lapangan olahraga adalah 1.000 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suryokusumo, 2008</li> <li>• Bandaso, 2015</li> <li>• SNI 03-1733-2004</li> </ul>	
	Kesejukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas lahan sarana</li> <li>• Luas lahan RTH</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas lahan RTH (Ruang Terbuka Hijau) minimal pada masing-masing sarana yakni 10% dari luas lahan sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suryokusumo, 2008</li> <li>• Bandaso, 2015</li> <li>• UU No 26 tahun 2007</li> </ul>	
	Kebersihan	• Jumlah tempat sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimal terdapat 1 (satu) unit tempat sampah dan tidak ada sampah yang berserakan pada masing-masing sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suryokusumo, 2008</li> </ul>	

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya sampah yang berserakan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bandaso, 2015</li> <li>Kusuma dan Siregar, 2015</li> </ul>
	Jaminan	Akses informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis informasi</li> <li>Media penyampaian informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat informasi pada masing-masing sarana</li> <li>Media penyampaian informasi yang jelas dan mudah diakses oleh masyarakat/pengguna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suryokusumo, 2008</li> <li>Bandaso, 2015</li> </ul>
	Kelayakan	Perawatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk perawatan</li> <li>Waktu perawatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perawatan sarana lebih baik dilakukan setiap hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suryokusumo, 2008</li> <li>Bandaso, 2015</li> </ul>
		Pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk pemeriksaan</li> <li>Waktu pemeriksaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan sarana lebih baik dilakukan setiap hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suryokusumo, 2008</li> <li>Bandaso, 2015</li> </ul>
2. Mengidentifikasi tipe inklusivitas sarana dalam perumahan formal Kota Malang	Ketersediaan	Jumlah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sarana</li> <li>Jumlah penduduk</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Sangat kurang</b>, jumlah penduduk jauh sangat banyak dari kebutuhan sarana, yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>- &gt;500 jiwa untuk 1 musala</li> <li>- &gt;5.000 jiwa untuk 1 masjid</li> <li>- &gt;2.500 jiwa untuk 1 taman kanak-kanak</li> <li>- &gt;3.000 jiwa untuk 1 sekolah dasar</li> <li>- &gt;500 jiwa untuk 1 taman/tempat main</li> <li>- &gt;5.000 jiwa untuk 1 lapangan olahraga</li> </ul> </li> <li><b>Kurang</b>, jumlah penduduk lebih banyak dari kebutuhan jumlah sarana, yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>- &gt;250 jiwa untuk 1 musala</li> <li>- &gt;2.500 jiwa untuk 1 masjid</li> <li>- &gt;1.250 jiwa untuk 1 taman kanak-kanak</li> <li>- &gt;1.500 jiwa untuk 1 sekolah dasar</li> <li>- &gt;250 jiwa untuk 1 taman/tempat main</li> <li>- &gt;2.500 jiwa untuk 1 lapangan olahraga</li> </ul> </li> <li><b>Cukup</b>, jumlah penduduk sesuai dengan kebutuhan minimal jumlah sarana, yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>- 250 jiwa untuk 1 musala</li> <li>- 2.500 jiwa untuk 1 masjid</li> <li>- 1.250 jiwa untuk 1 taman kanak-kanak</li> <li>- 1.500 jiwa untuk 1 sekolah dasar</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suryokusumo, 2008</li> <li>Bandaso, 2015</li> <li>SNI 03-1733-2004</li> </ul>

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
				- 250 jiwa untuk 1 taman/tempat main - 2.500 jiwa untuk 1 lapangan olahraga	
			4. <b>Lebih</b> , jumlah penduduk lebih sedikit dari kebutuhan jumlah sarana, yakni:	- <250 jiwa untuk 1 musala - <2.500 jiwa untuk 1 masjid - <1.250 jiwa untuk 1 taman kanak-kanak - <1.500 jiwa untuk 1 sekolah dasar - <250 jiwa untuk 1 taman/tempat - <2.500 jiwa untuk 1 lapangan olahraga	
			5. <b>Sangat lebih</b> , jumlah penduduk sangat lebih sedikit dari kebutuhan jumlah sarana, yakni:	- <125 jiwa untuk 1 musala - <1.250 jiwa untuk 1 masjid - <625 jiwa untuk 1 taman kanak-kanak - <750 jiwa untuk 1 sekolah dasar - <125 jiwa untuk 1 taman/tempat main - <1.250 jiwa untuk 1 lapangan olahraga	
	Luas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas lantai</li> <li>• Luas lahan</li> </ul>	1. <b>Sangat kurang</b> , luas sarana sangat kurang, yakni:	- <25 m <sup>2</sup> untuk luas lantai musala dan <50 m <sup>2</sup> untuk luas lahan musala - <150 m <sup>2</sup> untuk luas lantai masjid dan <300 m <sup>2</sup> untuk luas lahan masjid - <108 m <sup>2</sup> untuk luas lantai taman kanak-kanak dan <250 m <sup>2</sup> untuk luas lahan kanak-kanak - <315 m <sup>2</sup> untuk luas lantai sekolah dasar dan <1.000 m <sup>2</sup> untuk luas lahan sekolah dasar - <125 m <sup>2</sup> untuk luas lahan taman/tempat main - <625 m <sup>2</sup> untuk luas lahan lapangan olahraga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suryokusumo, 2008</li> <li>• Bandaso, 2015</li> <li>• SNI 03-1733-2004</li> </ul>
			2. <b>Kurang</b> , luas sarana kurang, yakni:	- <45 m <sup>2</sup> untuk luas lantai musala dan <100 m <sup>2</sup> untuk luas lahan musala - <300 m <sup>2</sup> untuk luas lantai masjid dan <600 m <sup>2</sup> untuk luas lahan masjid - <216 m <sup>2</sup> untuk luas lantai taman kanak-kanak dan <500 m <sup>2</sup> untuk luas lahan kanak-kanak	

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- &lt;633 m<sup>2</sup> untuk luas lantai sekolah dasar dan &lt;2.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan sekolah dasar</li> <li>- &lt;250 m<sup>2</sup> untuk luas lahan taman/tempat main</li> <li>- &lt;9.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan lapangan olahraga</li> </ul>	
			3.	<p><b>Cukup</b>, luas sarana sesuai dengan luas minimal, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 45 m<sup>2</sup> untuk luas lantai musala dan 100 m<sup>2</sup> untuk luas lahan musala</li> <li>- 300 m<sup>2</sup> untuk luas lantai masjid dan 600 m<sup>2</sup> untuk luas lahan masjid</li> <li>- 216 m<sup>2</sup> untuk luas lantai taman kanak-kanak dan 500 m<sup>2</sup> untuk luas lahan kanak-kanak</li> <li>- 633 m<sup>2</sup> untuk luas lantai sekolah dasar dan 2.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan sekolah dasar</li> <li>- 250 m<sup>2</sup> untuk luas lahan taman/tempat main</li> <li>- 1.250 m<sup>2</sup> untuk luas lahan lapangan olahraga</li> </ul>	
			4.	<p><b>Luas</b>, luas sarana lebih luas yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- &gt;45 m<sup>2</sup> untuk luas lantai musala dan &gt;100 m<sup>2</sup> untuk luas lahan musala</li> <li>- &gt;300 m<sup>2</sup> untuk luas lantai masjid dan &gt;600 m<sup>2</sup> untuk luas lahan masjid</li> <li>- &gt;216 m<sup>2</sup> untuk luas lantai taman kanak-kanak dan &gt;500 m<sup>2</sup> untuk luas lahan kanak-kanak</li> <li>- &gt;633 m<sup>2</sup> untuk luas lantai sekolah dasar dan &gt;2.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan sekolah dasar</li> <li>- &gt;250 m<sup>2</sup> untuk luas lahan taman/tempat main</li> <li>- &gt;1.250 m<sup>2</sup> untuk luas lahan lapangan olahraga</li> </ul>	
			5.	<p><b>Sangat luas</b>, luas sarana sangat luas yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- &gt;90 m<sup>2</sup> untuk luas lantai musala dan &gt;200 m<sup>2</sup> untuk luas lahan musala</li> <li>- &gt;600 m<sup>2</sup> untuk luas lantai masjid dan &gt;1.200 m<sup>2</sup> untuk luas lahan masjid</li> <li>- &gt;432 m<sup>2</sup> untuk luas lantai taman kanak-kanak dan &gt;1.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan kanak-kanak</li> <li>- &gt;1.266 m<sup>2</sup> untuk luas lantai sekolah dasar dan &gt;4.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan sekolah dasar</li> </ul>	

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
				- >500 m <sup>2</sup> untuk luas lahan taman/tempat main - >2.500 m <sup>2</sup> untuk luas lahan lapangan olahraga	
	Daya tampung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas lahan</li> <li>• Standar pengguna</li> <li>• Jumlah pengguna</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Sangat kurang</b>, jumlah pengguna jauh sangat banyak dari jumlah yang dapat ditampung sarana, yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>- &gt;500 jiwa untuk musala</li> <li>- &gt;5.000 jiwa untuk masjid</li> <li>- &gt;2.500 jiwa untk taman kanak-kanak</li> <li>- &gt;3.000 jiwa untuk sekolah dasar</li> <li>- &gt;500 jiwa untuk taman/tempat</li> <li>- &gt;5.000 jiwa untuk lapangan olahraga</li> </ul> </li> <li>2. <b>Kurang</b>, jumlah pengguna lebih banyak dari jumlah yang dapat ditampung sarana, yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>- &gt;250 jiwa untuk musala</li> <li>- &gt;2.500 jiwa untuk masjid</li> <li>- &gt;1.250 jiwa untk taman kanak-kanak</li> <li>- &gt;1.500 jiwa untuk sekolah dasar</li> <li>- &gt;250 jiwa untuk taman/tempat</li> <li>- &gt;2.500 jiwa untuk lapangan olahraga</li> </ul> </li> <li>3. <b>Cukup</b>, jumlah pengguna sesuai dengan jumlah yang dapat ditampung sarana, yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>- 250 jiwa untuk musala</li> <li>- 2.500 jiwa untuk masjid</li> <li>- 1.250 jiwa untk taman kanak-kanak</li> <li>- 1.500 jiwa untuk sekolah dasar</li> <li>- 250 jiwa untuk taman/tempat</li> <li>- 2.500 jiwa untuk lapangan olahraga</li> </ul> </li> <li>4. <b>Lebih</b>, jumlah pengguna lebih sedikit dari jumlah yang dapat ditampung sarana, yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>- &lt;250 jiwa untuk musala</li> <li>- &lt;2.500 jiwa untuk masjid</li> <li>- &lt;1.250 jiwa untk taman kanak-kanak</li> <li>- &lt;1.500 jiwa untuk sekolah dasar</li> <li>- &lt;250 jiwa untuk taman/tempat</li> <li>- &lt;2.500 jiwa untuk lapangan olahraga</li> </ul> </li> <li>5. <b>Sangat Lebih</b>, jumlah pengguna jauh lebih sedikit</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suryokusumo, 2008</li> <li>• Bandaso, 2015</li> <li>• SNI 03-1733-2004</li> </ul>	

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
				dari jumlah yang dapat ditampung sarana, yakni: - <125 jiwa untuk musala - <1.250 jiwa untuk masjid - <625 jiwa untk taman kanak-kanak - <750 jiwa untuk sekolah dasar - < 125jiwa untuk taman/tempat - <1.250 jiwa untuk lapangan olahraga	
	Kemampuan	Kelengkapan fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang tunggu/tempat duduk</li> <li>• Toilet</li> <li>• Tempat sampah</li> <li>• Lahan parkir</li> </ul>	1. <b>Sangat tidak lengkap</b> , sarana tidak memiliki fasilitas pelengkap sarana yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat duduk/tempat tunggu</li> <li>• Toilet</li> <li>• Tempat sampah</li> <li>• Lahan parkir</li> </ul> 2. <b>Tidak lengkap</b> , sarana hanya memiliki 1 (satu) dari fasilitas pelengkap sarana, yakni diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat duduk/tempat tunggu</li> <li>• Toilet</li> <li>• Tempat sampah</li> <li>• Lahan parkir</li> </ul> 3. <b>Cukup lengkap</b> , sarana hanya memiliki 2 (dua) dari fasilitas pelengkap sarana, yakni diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat duduk/tempat tunggu</li> <li>• Toilet</li> <li>• Tempat sampah</li> <li>• Lahan parkir</li> </ul> 4. <b>Lengkap</b> , sarana hanya memiliki 3 (tiga) dari fasilitas pelengkap sarana, yakni diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat duduk/tempat tunggu</li> <li>• Toilet</li> <li>• Tempat sampah</li> <li>• Lahan parkir</li> </ul> 5. <b>Sangat lengkap</b> , sarana memiliki semua fasilitas pelengkap sarana, yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat duduk/tempat tunggu</li> <li>• Toilet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suryokusumo, 2008</li> <li>• Bandaso, 2015</li> </ul>

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat sampah</li> <li>• Lahan parkir</li> </ul>	
	Keterjangkauan layanan	• Keterjangkauan lokasi	1. <b>Sangat jauh</b> , lokasi sarana berada sangat jauh dari rumah warga dan memiliki jarak dan waktu tempuh yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musala dengan jarak berjalan kaki &gt;3 km dan waktu tempuh &gt;40 menit</li> <li>• Masjid dengan jarak berjalan kaki &gt;3 km dan waktu tempuh &gt;40 menit</li> <li>• Taman kanak-kanak dengan jarak berjalan kaki &gt;1,5 km dan waktu tempuh &gt;20 menit</li> <li>• Sekolah Dasar dengan jarak berjalan kaki &gt;3 km dan waktu tempuh &gt;40 menit</li> <li>• Taman/tempat main dengan jarak berjalan kaki &gt;1km dan waktu tempuh &gt;20 menit</li> <li>• Lapangan olahraga dengan jarak berjalan kaki &gt;3 km dan waktu tempuh &gt;40 menit</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suryokusumo, 2008</li> <li>• Bandaso, 2015</li> <li>• Adam, Austin, et al, 2000</li> <li>• SNI 03-1733-2004</li> <li>• Purnamaningsih, 2009</li> </ul>
			2. <b>Jauh</b> , lokasi sarana berada jauh dari rumah warga dan memiliki jarak dan waktu tempuh yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musala dengan jarak berjalan kaki &gt;1,5 km dan waktu tempuh &gt;20 menit</li> <li>• Masjid dengan jarak berjalan kaki &gt;1,5 km dan waktu tempuh &gt;20 menit</li> <li>• Taman kanak-kanak dengan jarak berjalan kaki &gt;750 m dan waktu tempuh &gt;10 menit</li> <li>• Sekolah Dasar dengan jarak berjalan kaki &gt;1,5 km dan waktu tempuh &gt;20 menit</li> <li>• Taman/tempat main dengan jarak berjalan kaki &gt;500 m dan waktu tempuh &gt;10 menit</li> <li>• Lapangan olahraga dengan jarak berjalan kaki &gt;1,5 km dan waktu tempuh &gt;20 menit</li> </ul>		
			3. <b>Cukup</b> , lokasi sarana berada cukup dekat dari rumah warga dan memiliki jarak dan waktu tempuh, yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musala dengan jarak berjalan kaki 1,5 km dan</li> </ul>		

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
				waktu tempuh 20 menit	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masjid dengan jarak berjalan kaki 1,5 km dan waktu tempuh 20 menit</li> <li>• Taman kanak-kanak dengan jarak berjalan kaki 750 m dan waktu tempuh 10 menit</li> <li>• Sekolah Dasar dengan jarak berjalan kaki 1,5 km dan waktu tempuh 20 menit</li> <li>• Taman/tempat main dengan jarak berjalan kaki 500 m dan waktu tempuh 10 menit</li> <li>• Lapangan olahraga dengan jarak berjalan kaki 1,5 km dan waktu tempuh 20 menit</li> </ul>	
			4. <b>Dekat</b> , lokasi sarana berada cukup dekat dari rumah warga dan memiliki jarak dan waktu tempuh, yakni:		
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Musala dengan jarak berjalan kaki &lt;1,5 km dan waktu tempuh &lt;20 menit</li> <li>• Masjid dengan jarak berjalan kaki &lt;1,5 km dan waktu tempuh &lt;20 menit</li> <li>• Taman kanak-kanak dengan jarak berjalan kaki &lt;750 m dan waktu tempuh &lt;10 menit</li> <li>• Sekolah Dasar dengan jarak berjalan kaki &lt;1,5 km dan waktu tempuh &lt;20 menit</li> <li>• Taman/tempat main dengan jarak berjalan kaki &lt;500 m dan waktu tempuh &lt;10 menit</li> <li>• Lapangan olahraga dengan jarak berjalan kaki &lt;1,5 km dan waktu tempuh &lt;20 menit</li> </ul>	
			5. <b>Sangat dekat</b> , lokasi sarana berada cukup dekat dari rumah warga dan memiliki jarak dan waktu tempuh, yakni:		
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Musala dengan jarak berjalan kaki &lt;750 m dan waktu tempuh &lt;10 menit</li> <li>• Masjid dengan jarak berjalan kaki &lt;750 m dan waktu tempuh &lt;10 menit</li> <li>• Taman kanak-kanak dengan jarak berjalan kaki &lt;375 m dan waktu tempuh &lt;5 menit</li> <li>• Sekolah Dasar dengan jarak berjalan kaki &lt;750</li> </ul>	

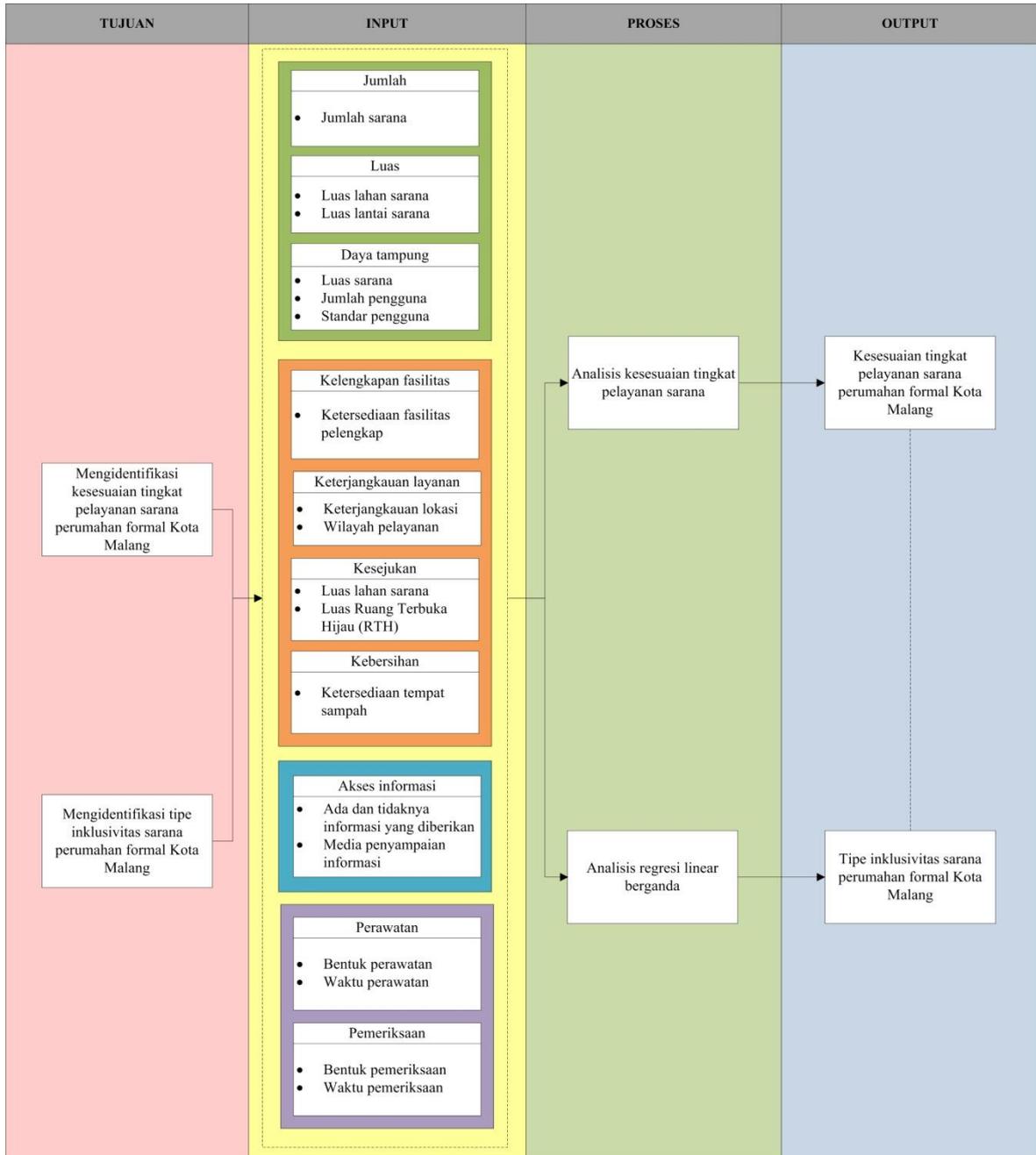
Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
				m dan waktu tempuh <10 menit	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Taman/tempat main dengan jarak berjalan kaki &lt;250 m dan waktu tempuh &lt;5 menit</li> <li>• Lapangan olahraga dengan jarak berjalan kaki &lt;750 m dan waktu tempuh &lt;10 menit</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wilayah pelayanan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Sangat kecil</b>, wilayah pelayanan sarana sangat kecil dengan radius pencapaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt;50 m untuk musala dan &lt;250 m untuk masjid</li> <li>• &lt;250 m untuk taman kanak-kanak dan &lt;500 m untuk sekolah dasar</li> <li>• &lt;100 m untuk taman/tempat main</li> <li>• &lt;500 m untuk lapangan olahraga</li> </ul> </li> <li>2. <b>Kecil</b>, wilayah pelayanan sarana hanya kecil dengan radius pencapaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt;100 m untuk musala dan &lt;500 m untuk masjid</li> <li>• &lt;500 m untuk taman kanak-kanak dan &lt;1.000 m untuk sekolah dasar</li> <li>• &lt;100 m untuk taman/tempat main</li> <li>• &lt;1.000 m untuk lapangan olahraga</li> </ul> </li> <li>3. <b>Cukup luas</b>, wilayah pelayanan sarana cukup luas dengan radius pencapaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 100 m untuk musala dan 500 m untuk masjid</li> <li>• 500 m untuk taman kanak-kanak dan 1.000 m untuk sekolah dasar</li> <li>• 100 m untuk taman/tempat main</li> <li>• 1.000 m untuk lapangan olahraga</li> </ul> </li> <li>4. <b>Luas</b>, wilayah pelayanan sarana luas dengan radius pencapaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt;100 m untuk musala dan &gt;500 m untuk masjid</li> <li>• &gt;500 m untuk taman kanak-kanak dan &gt;1.000 m untuk sekolah dasar</li> <li>• &gt;100 m untuk taman/tempat main</li> <li>• &gt;1.000 m untuk lapangan olahraga</li> </ul> </li> <li>5. <b>Sangat Luas</b>, wilayah pelayanan sarana sangat luas, dengan radius pencapaian sebagai berikut:</li> </ol>	

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt;200 m untuk musala dan &gt;1.000 m untuk masjid</li> <li>• &gt;1.000 m untuk taman kanak-kanak dan &gt;2.000 m untuk sekolah dasar</li> <li>• &gt;200 m untuk taman/tempat main</li> <li>• &gt;2.000 m untuk lapangan olahraga</li> </ul>	
		Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesejukan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Sangat kurang</b>, luas lahan yang dijadikan vegetasi yakni &lt;5% pada masing-masing sarana</li> <li>2. <b>Kurang</b>, luas lahan yang dijadikan vegetasi yakni &lt;10% pada masing-masing sarana</li> <li>3. <b>Cukup luas</b>, luas lahan yang dijadikan vegetasi yakni 10% pada masing-masing sarana</li> <li>4. <b>Luas</b>, luas lahan yang dijadikan vegetasi yakni &gt;10% pada masing-masing sarana</li> <li>5. <b>Sangat luas</b>, luas lahan yang dijadikan vegetasi yakni &gt;20% pada masing-masing sarana</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suryokusumo, 2008</li> <li>• Bandaso, 2015</li> <li>• Kusuma dan Siregar, 2015</li> <li>• Prasetya, 2012</li> <li>• UU No 26 Tahun 2007</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebersihan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Sangat kurang</b>, tidak terdapat tempat sampah pada masing-masing sarana</li> <li>2. <b>Kurang</b>, terdapat hanya 1 (satu) tempat sampah pada masing-masing sarana</li> <li>3. <b>Cukup</b>, terdapat 2 (dua) tempat sampah pada masing-masing sarana</li> <li>4. <b>Lebih</b>, terdapat 3 (tiga) tempat sampah pada masing-masing sarana</li> <li>5. <b>Sangat lebih</b>, terdapat lebih dari 3 (tiga) tempat sampah pada masing-masing sarana</li> </ol>	
	Jaminan	Akses informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis informasi</li> <li>• Media penyampaian informasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Sangat sulit diakses</b>, tidak terdapat informasi sama sekali yang diberikan</li> <li>2. <b>Sulit diakses</b>, Akses informasi hanya melalui satu media penyampaian seperti papan pengumuman</li> <li>3. <b>Cukup mudah diakses</b>, Akses informasi melalui dua media penyampaian seperti papan pengumuman dan undangan</li> <li>4. <b>Mudah diakses</b>, Akses informasi diberikan melalui tiga media penyampaian seperti papan pengumuman, undangan dan sosial media</li> <li>5. <b>Sangat mudah diakses</b>, Akses informasi diberikan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suryokusumo, 2008</li> <li>• Bandaso, 2015</li> </ul>

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
				melalui lebih dari tiga media penyampaian seperti papan pengumuman, undangan, sosial media, banner, pamphlet/brosur, dan lain-lain	
	Kelayakan	Perawatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk perawatan</li> <li>Waktu perawatam</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Sangat jarang</b>, tidak pernah dilakukan perawatan</li> <li><b>Jarang</b>, dilakukan perawatan setiap 6 bulan – 1 tahun</li> <li><b>Cukup sering</b>, dilakukan perawatan setiap bulan</li> <li><b>Sering</b>, dilakukan perawatan setiap minggu</li> <li><b>Sangat sering</b>, dilakukan perawatan setiap hari</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suryokusumo, 2008</li> <li>Bandaso, 2015</li> </ul>
		Pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk pemeriksaan</li> <li>Waktu pemeriksaan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Sangat jarang</b>, tidak pernah dilakukan pemeriksaan</li> <li><b>Jarang</b>, dilakukan pemeriksaan setiap 6 bulan – 1 tahun</li> <li><b>Cukup sering</b>, dilakukan pemeriksaan setiap bulan</li> <li><b>Sering</b>, dilakukan pemeriksaan setiap minggu</li> <li><b>Sangat sering</b>, dilakukan pemeriksaan setiap hari</li> </ol>	

### 3.4 Diagram Alir

Diagram alir penelitian merupakan alur yang disusun dalam kegiatan penelitian yang untuk mengetahui langkah-langkah yang harus dikerjakan dan mempermudah dalam proses penelitian. Diagram alir penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

### 3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian inklusivitas sarana dalam perumahan formal Kota Malang merupakan hasil penentuan kawasan berdasarkan klasifikasi perumahan dan berdasarkan kepemilikan sarana peribadatan, pendidikan, pertamanan serta lapangan olahraga. Perumahan formal diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis karena memiliki skala yang berbeda. Klasifikasi perumahan di Kota Malang terbagi menjadi 3 (tiga) jenis dengan kriteria sebagai berikut:

a. Perumahan kecil

Perumahan kecil merupakan perumahan dengan luas kawasan kurang dari 5.000 m<sup>2</sup> atau kurang dari 0,5 Ha

b. Perumahan sedang

Perumahan sedang merupakan perumahan dengan luas kawasan antara 5.000 m<sup>2</sup> – 10.000 m<sup>2</sup> atau antara 0,5 Ha – 1 Ha

c. Perumahan besar

Perumahan besar merupakan perumahan dengan luas kawasan lebih dari 10.000 m<sup>2</sup> atau lebih dari 1 Ha

Klasifikasi perumahan di Kota Malang berdasarkan luas kawasan yang dimilikinya dapat dilihat pada Tabel 3.2 - Tabel 3.4.

Tabel 3.2

Klasifikasi Perumahan Kecil Kota Malang

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Luas Kawasan (Ha)
1	Bougenville	Blimbing	0,31
2	Cakalang Indah	Blimbing	0,34
3	Buring Indah Regency	Kedungkandang	0,32
4	Griya Harmoni Regency	Kedungkandang	0,36
5	Permata Gading	Kedungkandang	0,43
6	Citra Kedawung Regency	Lowokwaru	0,48
7	De' Sapphire	Lowokwaru	0,14
8	De' Saxofone Town House	Lowokwaru	0,47
9	Golden House	Lowokwaru	0,23
10	Griya Sarana Mandiri	Lowokwaru	0,33
11	Gurami Residence	Lowokwaru	0,08
12	Lumba-lumba Residence	Lowokwaru	0,19
13	Permata Akordion	Lowokwaru	0,26
14	Permata Savira Regency	Lowokwaru	0,33
15	Pesona Bougenville Regency	Lowokwaru	0,43
16	Pesona Cengger Ayam	Lowokwaru	0,32
17	Pesona Ikan Nila	Lowokwaru	0,44
18	Royal Kesuma Piranha	Lowokwaru	0,45
19	Taman Sigura-gura Indah	Lowokwaru	0,50
20	The Arumba Regency	Lowokwaru	0,36
21	The Vinnolia Inside	Lowokwaru	0,34
22	Green Leaf Mulyorejo	Sukun	0,33
23	Sigura-gura Green Park	Sukun	0,30
24	Sigura-gura Utama	Sukun	0,42

Sumber: Database Perumahan Formal Kota Malang, 2015

Tabel 3.3

Klasifikasi Perumahan Sedang Kota Malang

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Luas Kawasan (Ha)
1	Citra Laras Cakalang	Blimbing	0,82
2	Nirwana Sulfat Residence	Blimbing	0,94
3	Polowijen Garden	Blimbing	0,50
4	Buring Residence	Kedungkandang	0,58
5	Mutiara Garden	Kedungkandang	0,80
6	Tirta Amany	Kedungkandang	0,66
7	Grand Masyhur Residence	Lowokwaru	0,58
8	Griya Jatimulya	Lowokwaru	0,78
9	Griya Saxofone	Lowokwaru	0,77
10	Ikan Nila Indah	Lowokwaru	0,5
11	Mutiara Jingga	Lowokwaru	0,89
12	Permata Saxofone	Lowokwaru	0,75
13	Mustika Piranha residence	Lowokwaru	0,65
14	Pesona Bougenville	Lowokwaru	0,87
15	Piranha Residence	Lowokwaru	0,72
16	Puri Bunga Indah	Lowokwaru	0,86
17	Puri Nirwana Gajayana	Lowokwaru	0,65
18	Taman Sigura-gura Estate	Lowokwaru	0,70
19	Tasikmadu Regency	Lowokwaru	0,54
20	Tunggul Kencana	Lowokwaru	0,55
21	De' Cluster Sigura-gura	Sukun	0,89
22	Graha Pelita Sigura-gura	Sukun	0,73
23	Griya Mandiri	Sukun	0,97

Sumber: Database Perumahan Formal Kota Malang, 2015

Tabel 3.4

Klasifikasi Perumahan Besar Kota Malang

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Luas Kawasan (Ha)
1	Araya	Blimbing	214,13
2	Bhumi Purwanto Agung	Blimbing	6,34
3	Bumi Meranti Wangi	Blimbing	7,59
4	Graha Pandanwangi	Blimbing	1,02
5	Karanglo Indah	Blimbing	15,05
6	Kawasan Teluk Etna	Blimbing	9,68
7	Pandanwangi Royal Park	Blimbing	4,12
8	Plaosan Permai Estate	Blimbing	4,01
9	Pondok Indah Estate	Blimbing	3,07
10	Riverside	Blimbing	32,46
11	Srikandi	Blimbing	25,66
12	Sulfat Agung	Blimbing	4,56
13	Sulfat Erfina Residence	Blimbing	2,43
14	Sulfat Riviera Residence	Blimbing	1,61
15	Taman Sulfat	Blimbing	13,89
16	Citra Garden City	Kedungkandang	29,33
17	De' Cassablanca	Kedungkandang	15,58
18	Dirgantara Permai	Kedungkandang	19,31
19	Graha Kota Asri	Kedungkandang	1,34
20	Graha Tlogowaru	Kedungkandang	1,09
21	Oma View	Kedungkandang	11,90
22	Permata Garden	Kedungkandang	2,37
23	Puri Cempaka Putih	Kedungkandang	25,90
24	Puri Kartika Asri	Kedungkandang	3,99
25	Sawojajar	Kedungkandang	173,17
26	Villa Gunung Buring	Kedungkandang	88,73

<b>No</b>	<b>Nama Perumahan</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Kawasan (Ha)</b>
27	De Rumah	Klojen	5,11
28	Ijen Nirwana Residence	Klojen	32,99
29	ABM Permai	Lowokwaru	5,26
30	Bantaran Indah	Lowokwaru	16,25
31	Batu Permata	Lowokwaru	10,34
32	Borobudur Agung	Lowokwaru	3,23
33	Bukit Cemara Tujuh	Lowokwaru	5,41
34	Bumi Palapa	Lowokwaru	7,91
35	Bumi Tunggulwulung Indah	Lowokwaru	2,43
36	D' Wiga Regency	Lowokwaru	3,57
37	De' Green Pavilion	Lowokwaru	2,54
38	Garden Palma Estate	Lowokwaru	1,70
39	Graha Akordion	Lowokwaru	4,05
40	Graha Joyo Family	Lowokwaru	1,71
41	Graha Sawarna	Lowokwaru	1,18
42	Griya Sejahtera 2	Lowokwaru	2,12
43	Griya Shanta	Lowokwaru	9,18
44	Griya Shanta Eksekutif	Lowokwaru	2,97
45	Istana Bunga Dewandaru	Lowokwaru	1,64
46	Istana Gajayana	Lowokwaru	3,21
47	Joyogrand	Lowokwaru	13,28
48	Kopi Residence	Lowokwaru	6,95
49	Patraland Palace	Lowokwaru	2,16
50	Permata Brantas Indah	Lowokwaru	2,20
51	Permata Jingga	Lowokwaru	31,81
52	Permata Land	Lowokwaru	1,48
53	Permata Tlogomas	Lowokwaru	6,39
54	Pondok Alam Sigura-gura	Lowokwaru	6,15
55	Puri Bunga Estate	Lowokwaru	2,19
56	Puri Kartika	Lowokwaru	9,45
57	Simpang Borobudur	Lowokwaru	8,78
58	Sukarno Hatta Indah	Lowokwaru	5,31
59	Taman Borobudur	Lowokwaru	8,78
60	Taman Indah Sukarno-Hatta	Lowokwaru	5,25
61	Tasikmadu Permai	Lowokwaru	6,20
62	Tata Surya	Lowokwaru	22,49
63	Telaga Permai	Lowokwaru	2,02
64	Villa Bukit Tidar	Lowokwaru	10,54
65	Bukit Cemara Tidar	Sukun	24,86
66	Delta Dieng	Sukun	23,92
67	Dieng Inside	Sukun	1,78
68	Gadang Regency	Sukun	7,71
69	Gadang Sakinah	Sukun	50,75
70	Graha Kartika	Sukun	1,77
71	Green Land Tidar	Sukun	9,74
72	Griya Sejahtera	Sukun	5,45
73	Griyo Muslim	Sukun	1,45
74	Hill Park	Sukun	2,26
75	Istana Dieng	Sukun	22,58
76	Janti Regency	Sukun	20,91
77	Mulyorejo Mandiri	Sukun	1,98
78	Perumahan Bandulan	Sukun	12,29
79	Perumahan Bukit Dieng	Sukun	29,49
80	Pondok Cempaka Indah	Sukun	3,08
81	Puncak Dieng Eksklusif	Sukun	29,19
82	Regency One	Sukun	1,53
83	Royal Janti	Sukun	2,01

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Luas Kawasan (Ha)
84	Sukun Pondok Indah	Sukun	8,96
85	Sun Flower	Sukun	7,10
86	Tidar Permai	Sukun	110,76
87	Tidar View	Sukun	2,58
88	Villa Puncak Tidar	Sukun	54,51

Sumber: Database Perumahan Formal Kota Malang, 2015

Setelah diklasifikasikan perumahan berdasarkan luas kawasan, maka selanjutnya adalah mengidentifikasi sarana yang tersedia dalam masing-masing perumahan tersebut. Persebaran sarana dalam perumahan formal Kota Malang yang didapatkan dari hasil survei dapat dilihat pada Tabel 3.5 - Tabel 3.7.

Tabel 3.4

Klasifikasi Sarana dalam Perumahan Kecil

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Ketersediaan Sarana
1	Bougenville	Blimbing	Pos keamanan, RTH
2	Cakalang Indah	Blimbing	Pos keamanan
3	Buring Indah Regency	Kedungkandang	Pos keamanan
4	Griya Harmoni Regency	Kedungkandang	Pos keamanan, RTH
5	Permata Gading	Kedungkandang	Pos keamanan
6	Citra Kedawung Regency	Lowokwaru	Pos keamanan
7	De' Sapphire	Lowokwaru	Pos keamanan
8	De' Saxofone Town House	Lowokwaru	Pos keamanan, musala
9	Golden House	Lowokwaru	Pos keamanan
10	Griya Sarana Mandiri	Lowokwaru	Pos keamanan
11	Gurami Residence	Lowokwaru	Tidak ada
12	Lumba-lumba Residence	Lowokwaru	Tidak ada
13	Permata Akordion	Lowokwaru	Pos keamanan
14	Permata Saxofone Regency	Lowokwaru	Tidak ada
15	Pesona Bougenville Regency	Lowokwaru	Tidak ada
16	Pesona Cengger Ayam	Lowokwaru	Pos keamanan
17	Pesona Ikan Nila	Lowokwaru	Pos keamanan
18	Royal Kesuma Piranha	Lowokwaru	Pos keamanan
19	Taman Sigura-gura Indah	Lowokwaru	Pos keamanan
20	The Arumba Regency	Lowokwaru	Pos keamanan
21	The Vinnolia Inside	Lowokwaru	Pos keamanan
22	Green Leaf Mulyorejo	Sukun	Pos keamanan
23	Sigura-gura Green Park	Sukun	Pos keamanan
24	Sigura-gura Utama	Sukun	Pos keamanan, RTH

Tabel 3.5

Klasifikasi Sarana dalam Perumahan Sedang

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Ketersediaan Sarana
1	Citra Laras Cakalang	Blimbing	Pos keamanan
2	Nirwana Sulfat Residence	Blimbing	Pos keamanan
3	Polowijen Garden	Blimbing	Pos keamanan, musala
4	Buring Residence	Kedungkandang	Tidak ada
5	Mutiara Garden	Kedungkandang	Pos keamanan
6	Tirta Amany	Kedungkandang	Pos keamanan, musala, RTH
7	Grand Masyhur Residence	Lowokwaru	Pos keamanan, musala
8	Griya Jatimulya	Lowokwaru	Pos keamanan
9	Griya Saxofone	Lowokwaru	Pos keamanan
10	Ikan Nila Indah	Lowokwaru	Tidak ada
11	Mutiara Jingga	Lowokwaru	Pos keamanan
12	Permata Saxofone	Lowokwaru	Pos keamanan

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Ketersediaan Sarana
13	Mustika Piranha residence	Lowokwaru	Pos keamanan, gedung serbaguna
14	Pesona Bougenville	Lowokwaru	Tidak ada
15	Piranha Residence	Lowokwaru	Pos keamanan, musala
16	Puri Bunga Indah	Lowokwaru	Tidak ada
17	Puri Nirwana Gajayana	Lowokwaru	Pos keamanan
18	Taman Sigura-gura Estate	Lowokwaru	Pos keamanan
19	Tasikmadu Regency	Lowokwaru	Pos keamanan
20	Tunggul Kencana	Lowokwaru	Pos keamanan, musala
21	De' Cluster Sigura-gura	Sukun	Pos keamanan
22	Graha Pelita Sigura-gura	Sukun	Pos keamanan
23	Griya Mandiri	Sukun	Pos keamanan

Tabel 3.6  
Klasifikasi Sarana dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Ketersediaan Sarana
1	Araya	Blimbing	Balai RW, musala, masjid, mall, Taman Kanak-kanak, taman, tempat futsal, gereja, pos kamanan, kampus, restoran, minimarket, hotel, Sekolah Menengah Pertama, <i>club house</i> , lapangan olahraga (tenis)
2	Bhumi Purwanto Agung	Blimbing	Pos keamanan, masjid, balai pertemuan, taman
3	Bumi Meranti Wangi	Blimbing	Pos keamanan, musala, Taman Kanak-kanak, lapangan olahraga (lapangan bulu tangkis), taman
4	Graha Pandanwangi	Blimbing	Pos keamanan
5	Karanglo Indah	Blimbing	Pos keamanan, masjid
6	Kawasan Teluk Etna	Blimbing	Pos keamanan
7	Pandanwangi Royal Park	Blimbing	Pos keamanan, taman, praktek dokter
8	Plaosan Permai Estate	Blimbing	Pos keamanan, musala
9	Pondok Indah Estate	Blimbing	Pos keamanan, Sekolah Dasar
10	Riverside	Blimbing	Pos keamanan, lapangan olahraga (lapangan tenis dan lapangan futsal), masjid
11	Srikandi	Blimbing	Pos keamanan, lapangan olahraga (lapangan basket dan lapangan voli), Taman Kanak-kanak, taman, masjid
12	Sulfat Agung	Blimbing	Pos keamanan, masjid, balai RW, taman
13	Sulfat Erfina Residence	Blimbing	Pos keamanan, musala
14	Sulfat Riviera Residence	Blimbing	Pos keamanan, taman, musala
15	Taman Sulfat	Blimbing	Pos keamanan, masjid, lapangan olahraga (lapangan tenis), Taman Kanak-kanak, taman
16	Citra Garden City	Kedungkandang	Pos keamanan
17	De' Cassablanca	Kedungkandang	Pos keamanan
18	Dirgantara Permai	Kedungkandang	Pos keamanan, masjid, Taman Kanak-kanak, lapangan olahraga (lapangan voli dan lapangan bulu tangkis), taman, balai serbaguna
19	Graha Kota Asri	Kedungkandang	Pos keamanan, musala, posyandu, Taman Kanak-kanak
20	Graha Tlogowaru	Kedungkandang	Pos keamanan, musala
21	Oma View	Kedungkandang	Pos keamanan, lapangan olahraga (lapangan basket), masjid
22	Permata Garden	Kedungkandang	Tidak ada
23	Puri Cempaka	Kedungkandang	Pos keamanan, masjid

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Ketersediaan Sarana
	Putih		
24	Puri Kartika Asri	Kedungkandang	Pos keamanan, Taman Kanak-kanak, masjid, lapangan olahraga (lapangan bulutangkis)
25	Sawojajar	Kedungkandang	Pos keamanan, gereja, masjid, pertokoan, rumah sakit, lapangan olahraga (lapangan bulutangkis), Sekolah Dasar, Taman Kanak-kanak, taman, pemakaman, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan
26	Villa Gunung Buring	Kedungkandang	Pos keamanan, balai RW, masjid
27	De Rumah	Klojen	Pos keamanan, <i>Play Ground</i> , tempat futsal
28	Ijen Nirwana Residence	Klojen	Pos keamanan, taman, <i>sport center</i> , hotel
29	ABM Permai	Lowokwaru	Pos keamanan, masjid, lapangan olahraga (lapangan sepak bola)
30	Bantaran Indah	Lowokwaru	Pos keamanan
31	Batu Permata	Lowokwaru	Pos keamanan, masjid
32	Borobudur Agung	Lowokwaru	Pos keamanan, masjid, posyandu, taman
33	Bukit Cemara Tujuh	Lowokwaru	Pos keamanan, toko, masjid, balai warga, Taman Kanak-kanak, taman, lapangan olahraga (lapangan tenis), gedung serbaguna
34	Bumi Palapa Bumi	Lowokwaru	Pos keamanan, masjid, lapangan olahraga (lapangan tenis)
35	Tunggulwulung Indah	Lowokwaru	Pos keamanan, musala, taman
36	D' Wiga Regency	Lowokwaru	Pos keamanan
37	De' Green Pavilion	Lowokwaru	Pos keamanan
38	Garden Palma Estate	Lowokwaru	Pos keamanan
39	Graha Akordion	Lowokwaru	Tidak ada
40	Graha Joyo Family	Lowokwaru	Pos keamanan
41	Graha Sawarna	Lowokwaru	Pos keamanan
42	Griya Sejahtera 2	Lowokwaru	Pos keamanan
43	Griya Shanta	Lowokwaru	Pos keamanan, masjid, lapangan olahraga (lapangan bulutangkis), rumah sakit, balai RW, museum, kampus, Sekolah Menengah Pertama, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar
44	Griya Shanta Eksekutif	Lowokwaru	Pos keamanan, masjid, lapangan olahraga (lapangan tenis)
45	Istana Bunga Dewandaru	Lowokwaru	Pos keamanan
46	Istana Gajayana	Lowokwaru	Pos keamanan, masjid
47	Joyogrand	Lowokwaru	Pos keamanan, Sekolah Dasar, Taman Kanak-kanak, masjid, balai RW, lapangan olahraga (lapangan serbaguna)
48	Kopi Residence	Lowokwaru	Pos keamanan
49	Patraland Palace	Lowokwaru	Pos keamanan, masjid, taman
50	Permata Brantas Indah	Lowokwaru	Pos keamanan, musala, praktek dokter
51	Permata Jingga	Lowokwaru	Pos keamanan, masjid, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar (SD), pertokoan, lapangan olahraga (lapangan tenis), taman, pemakaman, <i>club house</i>
52	Permata Land	Lowokwaru	Pos keamanan, musala, lapangan olahraga (lapangan serbaguna)

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Ketersediaan Sarana
53	Permata Tlogomas	Lowokwaru	Pos keamanan, masjid
54	Puri Bunga Estate	Lowokwaru	Pos keamanan, toko, musala
55	Puri Kartika	Lowokwaru	Pos keamanan, masjid, PAUD
56	Simpang Borobudur	Lowokwaru	Pos keamanan
57	Sukarno Hatta Indah	Lowokwaru	Pos keamanan
58	Taman Borobudur	Lowokwaru	Pos keamanan, kampus, gereja
59	Taman Indah Sukarno-Hatta	Lowokwaru	Pos keamanan, musala
60	Tasikmadu Permai	Lowokwaru	Pos keamanan, toko
61	Tata Surya	Lowokwaru	Pos keamanan, pondok pesantren, kampus, masjid, pertokoan, Taman Kanak-kanak, Sekolah Menengah Atas, hotel, taman, lapangan olahraga (lapangan serbaguna)
62	Telaga Permai	Lowokwaru	Tidak ada
63	Villa Bukit Tidar	Lowokwaru	Pos keamanan, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Kejuruan, Taman Kanak-kanak, masjid, balai RW, taman
64	Bukit Cemara Tidar	Sukun	Pos keamanan, lapangan olahraga (lapangan bulutangkis), masjid
65	Delta Dieng	Sukun	Pos keamanan, lapangan olahraga (lapangan serbaguna)
66	Dieng Inside	Sukun	Tidak ada
67	Gadang Regency	Sukun	Pos keamanan, Taman Kanak-kanak, musala, lapangan olahraga (lapangan basket)
68	Gadang Sakinah	Sukun	Pos keamanan, musala
69	Graha Kartika	Sukun	Pos keamanan
70	Green Land Tidar	Sukun	Pos keamanan
71	Griya Sejahtera	Sukun	Pos keamanan
72	Griyo Muslim	Sukun	Pos keamanan, musala
73	Hill Park	Sukun	Tidak ada
74	Istana Dieng	Sukun	Pos keamanan, <i>club house</i>
75	Janti Regency	Sukun	Pos keamanan, gereja, masjid
76	Mulyorejo Mandiri	Sukun	Pos keamanan
77	Perumahan Bandulan	Sukun	Pos keamanan
78	Perumahan Bukit Dieng	Sukun	Pos keamanan, masjid
79	Pondok Alam Sigura-gura	Sukun	Pos keamanan
80	Pondok Cempaka Indah	Sukun	Pos keamanan, masjid
81	Puncak Dieng Eksklusif	Sukun	Pos keamanan, Taman Kanak-kanak, masjid, lapangan olahraga (lapangan basket), kampus
82	Regency One	Sukun	Pos keamanan
83	Royal Janti	Sukun	Pos keamanan
84	Sukun Pondok Indah	Sukun	Toko
85	Sun Flower	Sukun	Pos keamanan
86	Tidar Permai	Sukun	Pos keamanan, masjid, pemakaman
87	Tidar View	Sukun	Tidak ada
88	Villa Puncak Tidar	Sukun	Pos keamanan, kampus

Berdasarkan data tersebut, maka dipilih lokasi penelitian yakni hanya pada perumahan besar karena hanya perumahan besar yang memiliki 4 jenis sarana yakni sarana peribadatan (masjid/musala), sarana pendidikan (Taman Kanak-kanak/Sekolah Dasar), sarana pertamanan (taman/tempat main), dan sarana rekreasi dan lapangan olahraga (lapangan olahraga). Lokasi penelitian masing-masing sarana dapat dilihat pada Tabel 3.8 - Tabel 3.11.

Tabel 3.7

## Lokasi Penelitian Sarana Peribadatan

<b>Perumahan Besar</b>		
<b>No</b>	<b>Nama Perumahan</b>	<b>Alamat</b>
1	Araya	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing
2	Bumi Meranti Wangi	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing
3	Plaosan Permai	Kelurahan Purwodadi, Blimbing
4	Riverside	Kelurahan Balearjosari, Blimbing
5	Sulfat Agung	Kelurahan Purwantoro, Blimbing
6	Sulfat Erfina Residence	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing
7	Sulfat Riviera Residence	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing
8	Taman Sulfat	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing
9	Dirgantara Permai	Kelurahan Lesanpuro, Kedungkandang
10	Puri Cempaka Putih	Kelurahan Bumiayu, Kedungkandang
11	Puri Kartika Asri	Kelurahan Arjowinangun, Kedungkandang
12	Sawojajar	Kelurahan Sawojajar dan Madyopuro, Kedungkandang
13	Srikandi	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing
14	Bumi Tunggulwulung Indah	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru
15	ABM Permai	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru
16	Batu Permata	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru
17	Bukit Cemara Tujuh	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru
18	Griya Shanta	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru
19	Griya Shanta Eksekutif	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru
20	Istana Gajayana	Kelurahan Dinoyo, Lowokwaru
21	Joyo Grand	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru
22	Permata Jingga	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru
23	Oma View	Kelurahan Cemorokandang, Kedungkandang
24	Permata Tlogomas	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru
25	Puri Bunga Estate	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru
26	Puri Kartika	Kelurahan Tasikmadu, Lowokwaru
27	Taman Indah Soekarno Hatta	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru
28	Tata Surya	Kelurahan Dinoyo, Lowokwaru
29	Villa Bukit Tidar	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru
30	Bukit Cemara Tidar	Kelurahan Karangbesuki, Sukun
31	Gadang Regency	Kelurahan Gadang, Sukun
32	Gadang Sakinah	Kelurahan Gadang, Sukun
33	Griyo Muslim	Kelurahan Mulyorejo, Sukun
34	Janti Regency	Kelurahan Janti, Sukun
35	Bukit Dieng	Kelurahan Bandulan, Sukun
36	Tidar Permai	Kelurahan Pisang Candi, Sukun
37	Puncak Dieng Eksklusif	Kelurahan Bandulan, Sukun
38	Bumi Palapa	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru
39	Graha Tlogowaru	Kelurahan Tlogowaru, Kedungkandang
40	Villa Gunung Buring	Kelurahan Cemorokandang, Kedungkandang
41	Patraland Palace	Kelurahan Tasikmadu, Lowokwaru
42	Pondok Cempaka Indah	Kelurahan Mulyorejo, Sukun
43	Permata Brantas Indah	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru

44	Graha Kota Asri	Kelurahan Kotalama, Kedungkandang
45	Borobudur Agung	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru
46	Bhumi Purwantoro Agung	Kelurahan Purwantoro, Blimbing

Tabel 3.8  
Lokasi Penelitian Sarana Pendidikan

<b>Perumahan Besar</b>		
<b>No</b>	<b>Nama Perumahan</b>	<b>Alamat</b>
1	Araya	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing
2	Dirgantara Permai	Kelurahan Lesanpuro, kedungkandang
3	Puri Kartika Asri	Kelurahan Arjowinangun, Kedungkandang
4	Sawojajar	Kelurahan Sawojajar dan Madyopuro, Kedungkandang
5	Bukit Cemara Tujuh	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru
6	Griya Shanta	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru
7	Joyo Grand	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru
8	Permata Jingga	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru
9	Puri Kartika	Kelurahan Tasikmadu, Lowokwaru
10	Tata Surya	Kelurahan Dinoyo, Lowokwaru
11	Villa Bukit Tidar	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru
12	Taman Sulfat	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing
13	Srikandi	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing
14	Puncak Dieng Eksklusif	Kelurahan Pisangcandi, Sukun
15	Gadang Regency	Kelurahan Gadang Sukun
16	Bumi Meranti Wangi	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing
17	Graha Kota Asri	Kelurahan Kotalama, Kedungkandang
18	Pondok Indah Estate	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing

Tabel 3.9  
Lokasi Penelitian Sarana Pertamanan

<b>Perumahan Besar</b>		
<b>No</b>	<b>Nama Perumahan</b>	<b>Alamat</b>
1	Araya	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing
2	Sulfat Riviera Residence	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing
3	Sawojajar	Kelurahan Sawojajar dan Madyopuro, Kedungkandang
4	Srikandi	Kelurahan Bumulrejo, Blimbing
5	Bumi Tunggulwulung Indah	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru
6	Bukit Cemara Tujuh	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru
7	Permata Jingga	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru
8	Pandanwangi Royal Park	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing
9	Villa Bukit Tidar	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru
10	Patraland Palace	Kelurahan Tasikmadu, Lowokwaru
11	Ijen Nirwana Residence	Kelurahan Bareng, Klojen
12	Sulfat Agung	Kelurahan Purwantoro, Blimbing
13	Bumi Meranti Wangi	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing
14	Bhumi Purwantoro Agung	Kelurahan Purwantoro, Blimbing
15	Borobudur Agung	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru
16	Dirgantara Permai	Kelurahan Lesanpuro, Kedungkandang
17	Taman Sulfat	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing
18	Tata Surya	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru
19	De Rumah	Kelurahan Penanggunga, Klojen

Tabel 3.10  
Lokasi Penelitian Sarana Lapangan Olahraga

<b>Perumahan Besar</b>		
<b>No</b>	<b>Nama Perumahan</b>	<b>Alamat</b>
1	Araya	Kelurahan Arjosari, Blimbing
2	Riverside	Kelurahan Balearjosari, Blimbing

3	Dirgantara Permai	Kelurahan Lesanpuro, Kedungkandang
4	Puri Kartika Asri	Kelurahan Arjowinangun, Kedungkandang
5	Sawojajar	Kelurahan Sawojajar dan Madyopuro, Kedungkandang
6	Bukit Cemara Tujuh	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru
7	Griya Shanta	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru
8	Griya Shanta Eksekutif	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru
9	Joyo Grand	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru
10	Permata Jingga	Kelurahan Permata Jingga, Lowokwaru
11	Tata Surya	Kelurahan Dinoyo, Lowokwaru
12	Bukit Cemara Tidar	Kelurahan Karangbesuki, Sukun
13	Delta Dieng	Kelurahan Pisangcandi, Sukun
14	Gadang Regency	Kelurahan Gadang, Sukun
15	Puncak Dieng Eksklusif	Kelurahan Pisangcandi, Sukun
16	Bumi Palapa	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru
17	Taman Sulfat	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing
18	Bumi Meranti Wangi	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing
19	Oma View	Kelurahan Cemorokandang, Kedungkandang
20	Pernata Land	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru
21	Srikandi	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing
22	ABM Permai	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Setyawan (2013), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu survei primer dan survei sekunder. Kegiatan pengumpulan data, menggunakan instrumen pengumpulan data, yakni alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar menjadi lebih mudah dan sistematis.

#### 3.6.1 Survei Primer

Survei primer merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan di kawasan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui data berdasarkan variabel yang ditentukan. Instrumen yang digunakan dalam survei primer adalah sebagai berikut:

##### A. Teknik pengamatan/observasi

Teknik pengamatan merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian di lapangan untuk mendapatkan informasi kondisi eksisting yang ada di kawasan studi. Data pengamatan/observasi lapangan dalam penelitian inklusivitas sarana dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 3.12

Tabel 3.11  
Data Pengamatan/Observasi Lapangan

Jenis Survei	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
--------------	------------	-------------	---------------

Jenis Survei	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
Observasi/pengamatan lapangan	Jumlah sarana	Pengamatan eksisting pada masing-masing sarana dalam perumahan formal	Mengidentifikasi sub variabel ketersediaan sarana
	Jumlah pengguna	Pengamatan eksisting pada masing-masing sarana dalam perumahan formal	
	Fasilitas pelengkap	Pengamatan eksisting pada masing-masing sarana dalam perumahan formal	Mengidentifikasi sub variabel kemampuan sarana
	Lokasi sarana	Pengamatan eksisting pada masing-masing sarana dalam perumahan formal	
	Jumlah tempat sampah	Pengamatan eksisting pada masing-masing sarana dalam perumahan formal	

### B. Teknik kuisisioner

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pendapat atau hal-hal yang diketahui oleh responden. Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuisisioner tertutup yang dibedakan menjadi dua yang ditujukan kepada pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan dan pengelola sarana. Lebih jelas data kuisisioner yang akan dilakukan dapat dilihat pada Tabel 3.13

Tabel 3.12  
Data Kuisisioner

Jenis Survei	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sarana</li> <li>Luas sarana</li> <li>Jumlah pengguna</li> </ul>	Pengelola sarana dan pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan	Digunakan dalam menentukan sub variabel ketersediaan sarana yang dilakukan dengan bertanya ke pengelola sarana untuk mengetahui kondisi eksisting dan bertanya ke pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan untuk memberikan <i>scoring</i> /penilaian terhadap masing-masing sarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan fasilitas pelengkap</li> <li>Wilayah pelayanan</li> <li>Jumlah tempat sampah</li> <li>Luas lahan RTH</li> </ul>	Pengelola sarana dan pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan	Digunakan dalam menentukan sub variabel kemampuan sarana yang dilakukan dengan bertanya ke pengelola sarana untuk mengetahui kondisi eksisting dan bertanya ke pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan untuk memberikan <i>scoring</i> /penilaian terhadap masing-masing sarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jarak tempuh</li> <li>Waktu tempuh</li> </ul>	Pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis informasi (ada dan tidaknya informasi)</li> <li>Media penyampaian informasi</li> </ul>	Pengelola sarana dan pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan	Digunakan dalam menentukan sub variabel jaminan sarana yang dilakukan dengan bertanya ke pengelola sarana untuk mengetahui kondisi eksisting dan bertanya ke pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan untuk memberikan <i>scoring</i> /penilaian terhadap masing-masing sarana

Jenis Survei	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk perawatan</li> <li>• Waktu perawatan</li> <li>• Bentuk pemeriksaan</li> <li>• Waktu pemeriksaan</li> </ul>	Pengelola sarana dan pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan	Digunakan dalam menentukan sub variabel jaminan sarana yang dilakukan dengan bertanya ke pengelola sarana untuk mengetahui kondisi eksisting dan bertanya ke pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan untuk memberikan <i>scoring</i> /penilaian terhadap masing-masing sarana

### 3.6.2 Survei Sekunder

Survei sekunder merupakan salah satu metode untuk memperoleh data secara tidak langsung, yakni dari studi literatur maupun dari instansi pemerintahan. (Hasan, 2004)

#### A. Studi literatur

Menurut Hasan (2004), studi literatur adalah kajian yang dilakukan terhadap literatur yang berhubungan dengan materi penelitian untuk memperoleh hipotesa awal terhadap permasalahan yang akan diteliti. Literatur yang digunakan yakni literatur yang materi pembahasannya sesuai dengan tujuan penelitian. Manfaat dari studi literatur adalah untuk mempertajam penelitian dan mencari fakta, informasi, atau teori yang berhubungan dengan materi pembahasan sebagai landasan dalam penyusunan penelitian. Data terkait studi literatur secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.14

Tabel 3.13  
Data Studi Literatur

	Sumber Data	Jenis Data	Kegunaan Data
Peraturan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman</li> <li>• Peraturan Wali Kota Malang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Sistem dan Prosedur Tetap Penerbitan Rencana Tapak (<i>Site Plan</i>) dan Keterangan Perencanaan (<i>Advice Planning</i>) pada Dinas Pekerjaan Umum</li> <li>• Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum</li> <li>• SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan dalam Perkotaan</li> <li>• Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyerahan Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan ke Permukiman di Daerah</li> <li>• Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi perumahan</li> <li>• Klasifikasi perumahan</li> <li>• Ketentuan sarana minimal yang ada dalam perumahan</li> <li>• Persebaran perumahan formal</li> <li>• Prosedur penyerahan PSU</li> <li>• Pedoman penyediaan sarana</li> <li>• Peraturan RTH Minimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Acuan dalam penentuan lokasi penelitian</li> <li>• Acuan dalam menentukan variabel</li> <li>• Acuan dalam analisis data</li> </ul>
Buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Purwanto (2011) <i>Statistika Untuk</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan, kemampuan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Acuan dalam menyusun</li> </ul>

Sumber Data	Jenis Data	Kegunaan Data
<i>Penelitian</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Badan Pusat Statistik Kota Malang (2015) <i>Kota Malang Dalam Angka 2015</i></li> <li>• Suryokusumo (2008) <i>Pelayanan Publik dan Infrastruktur Perkotaan</i></li> <li>• Adam, Austin, et al (2015) <i>Guideliness For Human Settlement Planning and Design</i></li> </ul>	jaminan, kelayakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah penduduk</li> <li>• Luas kawasan</li> <li>• Metode penelitian</li> <li>• Analisis Regresi linier berganda</li> <li>• Jarak tempuh dan waktu tempuh</li> </ul>	variabel penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Acuan dalam analisis data</li> </ul>
Jurnal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siregar dan Kusuma (2015) <i>Tingkat Kenyamanan Taman Kota sebagai Ruang Interaksi Masyarakat Perkotaan</i></li> <li>• Purnamaningsih (2009) <i>Analisis Integrasi Kawasan Secara Ekonomi dan Spasial di Kediri</i></li> <li>• Bandaso (2015), <i>Kinerja Pelayanan Sarana Umum di Kawasan Permukiman Terpadu Panakukang Mas Kota Makassar Berdasarkan Pendapat Masyarakat Pengguna</i></li> <li>• Widodo (2013), <i>Implementasi Pelayanan Inklusif Berbasis Masjid (Studi Kasus Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Masjid Jogokariyan Yogyakarta)</i></li> <li>• Prasetyo (2012), Pengaruh Ruang Terbuka Hijau (RTH) terhadap Iklim Mikro di Kota Pasuruan</li> <li>• Utoro (2006), <i>Kajian Optimasi Pola dan Tingkat Pelayanan Dasar di Kota Kecamatan Jalancagak- Subang</i></li> <li>• Umar (2002), <i>Penentuan Sampel menggunakan Time Linear Function</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inklusif</li> <li>• Jumlah</li> <li>• Luas</li> <li>• Daya tampung</li> <li>• Kelengkapan fasilitas</li> <li>• Jangkauan pelayanan</li> <li>• Jangkauan lokasi</li> <li>• Wilayah pelayanan</li> <li>• Kenyamanan</li> <li>• Perawatan</li> <li>• Pemeriksaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Acuan dalam menentukan variabel dan sub variabel penelitian</li> <li>• Acuan dalam analisis data</li> <li>• Acuan dalam penentuan sampel penelitian</li> </ul>

## B. Instansi

Survei instansi dilakukan dengan pencarian data kepada instansi terkait dengan objek penelitian yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam proses penelitian. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.15

Tabel 3.14  
Data Survei Instansi

No	Data yang Diperlukan	Sumber Data	Instansi
1	Jumlah dan persebaran Perumahan Formal Kota Malang	Penyusunan database perumahan formal di Kota Malang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Malang
2	Luas perumahan formal	Penyusunan database perumahan formal di Kota Malang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Malang
3	Penyerahan PSU ke Pemerintah	Penyerahan PSU dengan tahun 2013 sampai	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kota Malang

### 3.7 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Purwanto (2010), populasi adalah totalitas semua nilai baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi. Teknik sampling merupakan bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian.

Populasi yang digunakan pada rumusan masalah tingkat pelayanan sarana adalah seluruh sarana yang akan diteliti yakni sarana peribadatan, sarana pendidikan, sarana pertamanan dan sarana lapangan olahraga yang terdapat pada perumahan besar saja. Tingkat pelayanan sarana dapat diketahui dengan memberikan kuisisioner kepada seluruh pengelola masing-masing sarana dalam perumahan besar yang kemudian dibandingkan dengan standar.

Populasi yang digunakan pada rumusan masalah inklusivitas sarana adalah pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan. Hal ini dikarenakan definisi inklusivitas yang digunakan adalah tingkat kemudahan orang luar dalam menggunakan sarana yang ada dalam perumahan formal di Kota Malang yang kemudian dilakukan pengambilan sampel pada masing-masing sarana. Untuk mengetahui inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang membutuhkan sampel yang dapat merepresentasikan data yang dibutuhkan. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyebarkan kuisisioner kepada para pengguna masing-masing sarana dalam perumahan besar saja karena hanya perumahan besar yang memiliki 4 jenis sarana yang akan diteliti dan memenuhi kuota untuk dilakukan analisis selanjutnya dengan menggunakan metode *linear time function*.

Menurut Umar (2002), pengambilan sampel dengan menggunakan *linear time function* dapat dilakukan bila jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti. Sehingga tidak dapat ditentukan jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian. Rumus dalam menentukan sampel *linear time function* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(T - t_0)}{t_1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dibutuhkan

T : waktu yang tersedia dalam melakukan penelitian

t<sub>0</sub> : waktu tetap, tetapi tidak tergantung pada besarnya sampel, yaitu waktu pengambilan sampel

$t_1$  : waktu yang digunakan setiap sampling unit, yaitu waktu yang dibutuhkan responden untuk mengisi kuisisioner

Sehingga berikut merupakan jumlah sampel yang dibutuhkan pada masing-masing sarana:

1. Sarana peribadatan

Jumlah populasi pengguna sarana peribadatan tidak diketahui sehingga menggunakan metode *linear time function*. Waktu pelaksanaan pengambilan sampel sarana peribadatan lebih lama dibandingkan pengambilan sampel pada sarana lain, hal ini dikarenakan jumlah sarana peribadatan yang lebih banyak dibandingkan sarana yang lain yakni 46 unit. Asumsi lama waktu yang tersedia untuk dilakukan penelitian (T) adalah sebesar 10 jam dengan asumsi tiap waktu sholat dilakukan survei selama 2 jam. Namun waktu tetap dan tidak tergantung pada besarnya sampel yang digunakan ( $t_0$ ) yakni sebesar 7 jam yang dilakukan pada waktu menjelang sholat dhuhur hingga selesai sholat ashar dari jam 10 pagi hingga jam 5 sore. Sedangkan waktu pengisian kuisisioner tiap responden yakni 15 menit. Berikut merupakan jumlah sampel sarana peribadatan:

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

$$n = \frac{(10 \text{ hari} \times 10 \text{ jam}) - (10 \text{ hari} \times 7 \text{ jam})}{0,25 \text{ jam}}$$

$$n = \frac{100 - 60}{0,25} = 120 \text{ sampel}$$

Hasil sampel yang didapatkan yakni sejumlah 120 sampel yang merupakan sampel minimal sehingga bisa ditambahkan sampel dengan jumlah lebih banyak yang kemudian didistribusikan pada masing-masing perumahan besar. Sampel yang diteliti merupakan pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan. Persebaran sampel pada sarana peribadatan dalam perumahan besar dapat dilihat pada Tabel 3.16.

Tabel 3.15  
Persebaran Sampel Pengguna Sarana Peribadatan

No	Nama Perumahan	Alamat	Jumlah Sampel
1	Araya	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	4
2	Bumi Meranti Wangi	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	4
3	Plaosan Permai Estate	Kelurahan Purwodadi, Blimbing	4
4	Riverside	Kelurahan Balearjosari, Blimbing	4
5	Sulfat Agung	Kelurahan Purwantoro, Blimbing	4
6	Sulfat Erfina Residence	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	4
7	Taman Sulfat	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing	3
8	Dirgantara Permai	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	3
9	Sulfat Riviera Residence	Kelurahan Lesanpuro, Kedungkandang	3
10	Puri Cempaka Putih	Kelurahan Bumiayu, Kedungkandang	3
11	Puri Kartika Asri	Kelurahan Arjowinangun, Kedungkandang	3
12	Sawojajar	Kelurahan Sawojajar dan Madyopuro, Kedungkandang	3

No	Nama Perumahan	Alamat	Jumlah Sampel
13	Srikandi	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing	3
14	Bumi Tunggulwulung Indah	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru	3
15	Pondok ABM Permai	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru	3
16	Batu Permata	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru	3
17	Bukit Cemara Tujuh	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru	3
18	Griya Shanta	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	3
19	Griya Shanta Eksekutif	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	3
20	Istana Gajayana	Kelurahan Dinoyo, Lowokwaru	3
21	Joyo Grand	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru	3
22	Permata Jingga	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru	3
23	Oma View	Kelurahan Cemorokandang, Kedungkandang	3
24	Permata Tlogomas	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru	3
25	Puri Bunga Estate	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	3
26	Puri Kartika	Kelurahan Tasikmadu, Lowokwaru	3
27	Taman Indah Soekarno Hatta	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru	3
28	Tata Surya	Kelurahan Dinoyo, Lowokwaru	3
29	Villa Bukit Tidar	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru	3
30	Bukit Cemara Tidar	Kelurahan Karangbesuki, Sukun	3
31	Gadang Regency	Kelurahan Gadang, Sukun	3
32	Gadang Sakinah	Kelurahan Gadang, Sukun	3
33	Griyo Muslim	Kelurahan Mulyorejo, Sukun	3
34	Janti Regency	Kelurahan Janti, Sukun	3
35	Bukit Dieng	Kelurahan Bandulan, Sukun	3
36	Tidar Permai	Kelurahan Pisang Candi, Sukun	3
37	Puncak Dieng Eksklusif	Kelurahan Bandulan, Sukun	3
38	Bumi Palapa	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru	3
39	Graha Tlogowaru	Kelurahan Tlogowaru, Kedungkandang	3
40	Villa Gunung Buring	Kelurahan Cemorokandang, Kedungkandang	3
41	Pondok Cempaka Indah	Kelurahan Tasikmadu, Lowokwaru	3
42	Patraland Palace	Kelurahan Mulyorejo, Sukun	3
43	Permata Brantas Indah	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	3
44	Graha Kota Asri	Kelurahan Kotalama, Kedungkandang	3
45	Borobudur Agung	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru	3
46	Bhumi Purwantoro Agung	Kelurahan Purwantoro, Blimbing	3
<b>Jumlah</b>			<b>144</b>

## 2. Sarana Pendidikan

Jumlah populasi pengguna sarana pendidikan tidak diketahui sehingga menggunakan metode *linear time function*. Waktu pelaksanaan pengambilan sampel sarana pendidikan lebih sedikit dibandingkan pengambilan sampel pada sarana peribadatan, hal ini dikarenakan jumlah sarana pendidikan yang akan diteliti sejumlah 18 unit sarana. Asumsi lama waktu yang tersedia untuk dilakukan penelitian (T) adalah sebesar 8 jam dengan asumsi jam sekolah masuk hingga sekolah selesai yakni dari jam 6 pagi hingga jam 2 siang. Namun waktu tetap dan tidak tergantung pada besarnya sampel yang digunakan ( $t_0$ ) yakni sebesar 5 jam yang dilakukan dari jam 6 pagi hingga jam 11 siang karena mayoritas sarana pendidikan yang diteliti adalah sarana Taman Kanak-kanak (TK) dengan jam pengantaran dan penjemputan antara jam 6 pagi hingga jam 11 siang. Sedangkan lama

waktu pengisian kuisioner sama dengan sarana lain karena jumlah pertanyaan yang sama. Berikut merupakan jumlah sampel sarana pendidikan:

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

$$n = \frac{(7 \text{ hari} \times 8 \text{ jam}) - (7 \text{ hari} \times 5 \text{ jam})}{0,25 \text{ jam}}$$

$$n = \frac{56 - 35}{0,25} = 84 \text{ sampel}$$

Hasil sampel yang didapatkan yakni sejumlah 84 sampel yang merupakan sampel minimal sehingga bisa ditambahkan sampel dengan jumlah lebih banyak yang kemudian didistribusikan pada masing-masing perumahan besar. Sampel yang diteliti merupakan pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan. Persebaran sampel pada sarana pendidikan dalam perumahan besar dapat dilihat pada Tabel 3.17.

Tabel 3.16  
Persebaran Sampel Pengguna Sarana Pendidikan

No	Nama Perumahan	Alamat	Jumlah Sampel
1	Araya	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	6
2	Dirgantara Permai	Kelurahan Lesanpuro, kedungkandang	6
3	Puri Kartika Asri	Kelurahan Arjowinangun, Kedungkandang	6
4	Sawojajar	Kelurahan Sawojajar dan Madyopuro, Kedungkandang	6
5	Bukit Cemara Tujuh	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru	6
6	Griya Shanta	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	6
7	Joyo Grand	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru	5
8	Permata Jingga	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru	5
9	Puri Kartika	Kelurahan Tasikmadu, Lowokwaru	5
10	Tata Surya	Kelurahan Dinoyo, Lowokwaru	5
11	Villa Bukit Tidar	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru	5
12	Taman Sulfat	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	5
13	Srikandi	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing	5
14	Puncak Dieng Eksklusif	Kelurahan Pisangcandi, Sukun	5
15	Gadang Regency	Kelurahan Gadang Sukun	5
16	Bumi Meranti Wangi	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	5
17	Graha Kota Asri	Kelurahan Kotalama, Kedungkandang	5
18	Pondok Indah Estate	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	5
<b>Jumlah</b>			<b>96</b>

### 3. Sarana pertamanan

Jumlah populasi pengguna sarana pertamanan tidak diketahui sehingga menggunakan metode *linear time function*. Waktu pelaksanaan pengambilan sampel sarana pertamanan lebih sedikit dibandingkan pengambilan sampel pada sarana peribadatan dan lebih banyak dibandingkan sarana pendidikan, hal ini dikarenakan jumlah sarana pertamanan yang akan diteliti sejumlah 19 unit sarana. Asumsi lama waktu yang tersedia untuk dilakukan penelitian (T) adalah sebesar 8 jam dengan asumsi taman digunakan pada waktu pagi hari dan sore hari yakni antara jam 6 – 10 pagi dan jam 1 siang – 5 sore. Namun waktu tetap

dan tidak tergantung pada besarnya sampel yang digunakan ( $t_0$ ) yakni sebesar 5 jam yang dilakukan dari jam 6 pagi - jam 9 pagi dan pada jam 3 – 5 sore karena mayoritas pada jam-jam tersebut taman sering digunakan untuk bermain. Sedangkan waktu pengisian kuisioner tiap responden yakni 15 menit. Berikut merupakan jumlah sampel sarana pertamanan:

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

$$n = \frac{(8 \text{ hari} \times 8 \text{ jam}) - (8 \text{ hari} \times 5 \text{ jam})}{0,25 \text{ jam}}$$

$$n = \frac{64 - 40}{0,25} = 96 \text{ sampel}$$

Hasil sampel yang didapatkan yakni sejumlah 96 sampel yang merupakan sampel minimal sehingga bisa ditambahkan sampel dengan jumlah lebih banyak yang kemudian didistribusikan pada masing-masing perumahan besar. Sampel yang diteliti merupakan pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan. Persebaran sampel sarana pertamanan dapat dilihat pada Tabel 3.18.

Tabel 3.17  
Persebaran Sampel Pengguna Sarana Pertamanan

No	Nama Perumahan	Lokasi Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Araya	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	6
2	Sulfat Riviera Residence	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing	6
3	Sawojajar	Kelurahan Sawojajar dan Madyopuro, Kedungkandang	6
4	Srikandi	Kelurahan Bumulrejo, Blimbing	6
5	Bumi Tunggulwulung Indah	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru	6
6	Bukit Cemara Tujuh	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru	6
7	Permata Jingga	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru	6
8	Pandanwangi Royal Park	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	6
9	Villa Bukit Tidar	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru	6
10	Patraland Palace	Kelurahan Tasikmadu, Lowokwaru	5
11	Ijen Nirwana Residence	Kelurahan Bareng, Klojen	5
12	Sulfat Agung	Kelurahan Purwantoro, Blimbing	5
13	Bumi Meranti Wangi	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	5
14	Bhumi Purwantoro Agung	Kelurahan Purwantoro, Blimbing	5
15	Borobudur Agung	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru	5
16	Dirgantara Permai	Kelurahan Lesanpuro, Kedungkandang	5
17	Taman Sulfat	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	5
18	Tata Surya	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru	5
19	De Rumah	Kelurahan Penanggungan, Klojen	5
<b>Jumlah</b>			<b>104</b>

#### 4. Sarana lapangan olahraga

Jumlah populasi pengguna sarana lapangan olahraga tidak diketahui sehingga menggunakan metode *linear time function*. Waktu pelaksanaan pengambilan sampel sarana lapangan olahraga lebih sedikit dibandingkan pengambilan sampel pada sarana peribadatan

dan lebih banyak dibandingkan sarana pendidikan dan sama dengan sarana ruang terbuka hijau, hal ini dikarenakan jumlah sarana ruang lapangan olahraga yang akan diteliti sejumlah 22 unit sarana. Asumsi lama waktu yang tersedia untuk dilakukan penelitian (T) adalah sebesar 8 jam dengan asumsi lapangan olahraga digunakan pada waktu pagi hari dan sore hari yakni antara jam 6 – 10 pagi dan jam 1 siang – 5 sore. Namun waktu tetap dan tidak tergantung pada besarnya sampel yang digunakan ( $t_0$ ) yakni sebesar 5 jam yang dilakukan dari jam 6 pagi - jam 9 pagi dan pada jam 3 – 5 sore karena mayoritas pada jam-jam tersebut lapangan olahraga sering digunakan untuk berolahraga. Sedangkan waktu pengisian kuisioner tiap responden yakni 15 menit. Berikut merupakan jumlah sampel sarana lapangan olahraga:

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

$$n = \frac{(9 \text{ hari} \times 8 \text{ jam}) - (9 \text{ hari} \times 5 \text{ jam})}{0,25 \text{ jam}}$$

$$n = \frac{72 - 45}{0,25} = 108 \text{ sampel}$$

Hasil sampel yang didapatkan yakni sejumlah 108 sampel yang merupakan sampel minimal sehingga bisa ditambahkan sampel dengan jumlah lebih banyak yang kemudian didistribusikan pada masing-masing perumahan besar. Sampel yang diteliti merupakan pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan. Persebaran sampel pada sarana lapangan olahraga dalam perumahan besar dapat dilihat pada Tabel 3.19.

Tabel 3.18  
Persebaran Sampel Pengguna Sarana Lapangan Olahraga

No	Nama Perumahan	Lokasi Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Araya	Kelurahan Arjosari, Blimbing	6
2	Riverside	Kelurahan Balearjosari, Blimbing	6
3	Srikandi	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing	5
4	Dirgantara Permai	Kelurahan Lesanpuro, Kedungkandang	5
5	Puri Kartika Asri	Kelurahan Arjowinangun, Kedungkandang	5
6	Sawojajar	Kelurahan Sawojajar dan Madyopuro, Kedungkandang	5
7	Bukit Cemara Tujuh	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru	5
8	Griya Shanta	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	5
9	Griya Shanta Eksekutif	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	5
10	Joyo Grand	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru	5
11	Permata Jingga	Kelurahan Permata Jingga, Lowokwaru	5
12	Tata Surya	Kelurahan Dinoyo, Lowokwaru	5
13	Bukit Cemara Tidar	Kelurahan Karangbesuki, Sukun	5
14	Delta Dieng	Kelurahan Pisangcandi, Sukun	5
15	Gadang Regency	Kelurahan Gadang, Sukun	5
16	Puncak Dieng Eksklusif	Kelurahan Pisangcandi, Sukun	5
17	Bumi Palapa	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru	5
18	Taman Sulfat	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	5
19	Bumi Meranti Wangi	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	5
20	Oma View	Kelurahan Cemorokandang, Kedungkandang	5
21	Pernata Land	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru	5

22	ABM Permai	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru	5
<b>Jumlah</b>			<b>112</b>

### 3.8 Metode Analisis

Metode analisis digunakan untuk mengidentifikasi kesesuaian tingkat pelayanan sarana dan tipe inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang. Metode analisis tingkat pelayanan sarana dilakukan dengan membandingkan hasil eksisting dengan standar sehingga dapat diketahui kesesuaian tingkat pelayanan masing-masing saran. Sedangkan untuk mengidentifikasi tipe inklusivitas sarana dilakukan dengan metode analisis regresi berganda. Data yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda didapatkan dari kuisisioner kepada pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan dengan bentuk skala likert (ordinal) yang kemudian diubah terlebih dahulu menjadi skala interval sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda. Sehingga menghasilkan permodelan inklusivitas dan variabel yang mempengaruhi inklusivitas masing-masing jenis sarana dalam hal ini adalah sarana peribadatan, sarana pendidikan, sarana pertamanan, dan sarana lapangan olahraga yang ada dalam perumahan besar saja. Karena sarana-sarana tersebut rata-rata terdapat dalam perumahan besar.

#### 3.8.1 Analisis Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana

Analisis kesesuaian tingkat pelayanan sarana dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting pelayanan pada masing-masing sarana dalam perumahan formal. Analisis kesesuaian tingkat pelayanan sarana bersifat deskriptif yakni menjabarkan kondisi eksisting sarana dan bersifat evaluatif yakni dilakukan perbandingan terhadap standar yang berlaku. Berikut merupakan tahapan dalam analisis kesesuaian tingkat pelayanan sarana perumahan formal Kota Malang:

##### A. Ketersediaan sarana

Analisis kesesuaian tingkat pelayanan ketersediaan sarana dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi eksisting sarana yang telah didapatkan dari hasil observasi dan kuisisioner dengan pengelola sarana. Metode analisis kesesuaian tingkat pelayanan ketersediaan sarana dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 3.20.

Tabel 3.19

Analisis Kesesuaian Tingkat Pelayanan Ketersediaan Sarana

No	Sub Variabel	Metode Deskriptif	Metode Evaluatif
1	Jumlah	Penjabaran hasil pengamatan eksisting jumlah sarana pada masing-masing perumahan formal	-
2	Luas	Penjabaran hasil kuisisioner	Perbandingan luas lahan dan luas lantai

		dari pengelola tentang luas lahan dan luas lantai eksisting sarana	eksisting sarana dengan luas lahan dan luas lantai sarana minimal menurut SNI 03-1733-2004.
3	Daya tampung	Penjabaran hasil kuisisioner dari pengelola tentang jumlah pengguna sarana dan luas lantai sarana	Perbandingan jumlah pengguna eksisting dan jumlah pengguna maksimal yang dapat ditampung sarana yang didapatkan dari luas lantai dibagi dengan standar kebutuhan ruang per orang menurut SNI 03-1733-2004

## B. Kemampuan sarana

Analisis kesesuaian tingkat pelayanan kemampuan sarana dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi eksisting sarana yang telah didapatkan dari hasil observasi dan kuisisioner dengan pengelola sarana. Metode analisis kesesuaian tingkat pelayanan kemampuan sarana dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 3.21.

Tabel 3.20

Analisis Kesesuaian Tingkat Pelayanan Kemampuan Sarana

No	Sub Variabel	Metode Deskriptif	Metode Evaluatif
1	Kelengkapan fasilitas	Penjabaran hasil pengamatan eksisting dan hasil kuisisioner dari pengelola sarana tentang fasilitas pelengkap apa saja yang dimiliki oleh masing-masing sarana	Perbandingan kelengkapan fasilitas sarana eksisting dan kelengkapan fasilitas sarana minimal yang telah ditentukan
2	Keterjangkauan lokasi	Penjabaran hasil pengamatan eksisting tentang lokasi sarana tersebut berada	Perbandingan lokasi sarana eksisting dengan lokasi sarana sesuai SNI 03-1733-2004
3	Wilayah pelayanan	Penjabaran hasil kuisisioner dari pengelola sarana tentang wilayah mana saja yang dilayani oleh sarana	Pembuatan peta skala pelayanan yang menggunakan radius pencapaian masing-masing sarana sesuai SNI 03-1733-2004
4	Kesejukan	Penjabaran hasil pengamatan eksisting dan hasil kuisisioner dari pengelola sarana tentang luas lahan sarana yang dijadikan ruang terbuka hijau	Perbandingan luas lahan RTH eksisting dengan standar UU No 26 tahun 2007 yakni minimal luas lahan RTH adalah 10% dari luas lahan sarana
5	Kebersihan	Penjabaran hasil pengamatan eksisting dan hasil kuisisioner dari pengelola sarana tentang jumlah tempat sampah yang dimiliki sarana dan adanya sampah yang berserakan pada masing-masing sarana	Perbandingan kondisi kebersihan eksisting dengan kebersihan yang telah ditentukan yakni minimal terdapat 1 unit tempat sampah dan tidak ada sampah yang berserakan

## C. Jaminan sarana

Analisis kesesuaian tingkat pelayanan jaminan sarana dilakukan dengan mengidentifikasi akses informasi sarana yang telah didapatkan dari hasil kuisisioner dengan pengelola sarana. Metode analisis kesesuaian tingkat pelayanan jaminan sarana dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 3.22.

Tabel 3.21

Analisis Kesesuaian Tingkat Pelayanan Jaminan Sarana

No	Sub Variabel	Metode Deskriptif	Metode Evaluatif
1	Akses informasi	Penjabaran hasil kuisisioner dari pengelola sarana tentang jenis informasi yang diberikan sarana dan	Perbandingan akses informasi secara eksisting dengan kesesuaian yang telah ditentukan yakni minimal ada informasi yang diberikan dan

No	Sub Variabel	Metode Deskriptif	Metode Evaluatif
		bentuk penyampaian informasi kepada pengguna sarana	minimal terdapat 1 (satu) jenis media penyampaian informasi kepada pengguna

#### D. Kelayakan Sarana

Analisis kesesuaian tingkat pelayanan kelayakan sarana dilakukan dengan mengidentifikasi perawatan dan pemeriksaan sarana yang telah didapatkan dari hasil kuisisioner dengan pengelola sarana. Metode analisis kesesuaian tingkat pelayanan kelayakan sarana dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 3.23.

Tabel 3.22

Analisis Kesesuaian Tingkat Pelayanan Kelayakan Sarana

No	Sub Variabel	Metode Deskriptif	Metode Evaluatif
1	Perawatan	Penjabaran hasil kuisisioner dari pengelola sarana tentang bentuk perawatan dan waktu perawatan sarana	Perbandingan perawatan sarana eksisting dengan kesesuaian yang telah ditentukan yakni minimal dilakukan perawatan setiap hari
2	Pemeriksaan	Penjabaran hasil kuisisioner dari pengelola sarana tentang bentuk pemeriksaan dan waktu pemeriksaan sarana	Perbandingan pemeriksaan sarana eksisting dengan kesesuaian yang telah ditentukan yakni minimal dilakukan pemeriksaan setiap hari

### 3.8.2 Metode Suksesif Interval

Data yang diberikan kepada pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan untuk memberikan penilaian inklusivitas sarana merupakan data bentuk skala likert. menurut Sartika (2010), skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pilihan, dan rekasi yang bersifat subjektif. Data skala likert sama halnya dengan data ordinal.

Menurut Simarmata (2013), syarat yang dilakukan untuk dapat menggunakan analisis regresi adalah memiliki data dengan skala interval atau rasio. Sehingga data yang telah diperoleh dalam bentuk likert harus diubah terlebih dahulu dengan menggunakan Metode Suksesif Interval (MSI). Menurut Sarwono (2011), metode suksesif interval adalah sebuah proses dalam mengubah data ordinal menjadi data interval Metode ini dapat dilakukan dengan bantuan microsoft excel dengan program stat 97.xla. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membuka lembar kerja excel
- Klik file stat97.xla > klik enable macro
- Masukkan data yang akan diubah
- Pilih Add In>Statistics>Successive Interval
- Pilih yes
- Pada saat kursor di Data Range, blok data sampe selesai

- Kemudian pindahkan ke Cell Output
- Klik di kolom baru untuk membuat output
- Tekan next
- Pilih select all
- Isikan minimum value dan maksimum value
- Tekan next
- Tekan finish

Setelah itu data ordinal akan berubah menjadi data interval yang akan digunakan dalam analisis regresi linear berganda untuk mengetahui inklusivitas sarana dalam perumahan formal Kota Malang.

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk mengetahui permodelan inklusivitas yang dimiliki sarana dalam perumahan formal Kota Malang serta sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana sehingga dapat diketahui tipe inklusivitas masing-masing sarana perumahan formal Kota Malang. Menurut Janie (2012), analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih sub variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus /linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus sebagai berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta_1\chi_1 + \beta_2\chi_2 + \beta_3\chi_3 + \beta_4\chi_4 + \beta_5\chi_5 + \varepsilon_i$$

Dimana:

$\gamma$  = Variabel dependen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_5$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$ - $X_5$  = Sub variabel independen

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji-uji data sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Menurut Iqbal (2015), uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda merupakan data yang valid. Apabila data valid, maka dapat dimasukkan dalam analisis regresi linier berganda, sedangkan apabila data tidak valid maka data tersebut tidak dapat dimasukkan ke dalam analisis regresi linier berganda.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Iqbal (2015), uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki nilai yang reliabel untuk dilakukan analisis regresi linier berganda. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat besar nilai *Cronbach's Alpha* apabila memiliki nilai  $>0,6$  maka data yang digunakan merupakan data yang reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Berikut merupakan uji asumsi klasik yang dilakukan dalam analisis regresi linier berganda:

### A. Uji Multikolinieritas

Menurut Iqbal (2015), uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar sub variabel independen. Apabila antar sub variabel independen terjadi korelasi, maka terjadi masalah multikolinieritas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar sub variabel independen yang digunakan. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Sub variabel independen dinyatakan tidak memiliki masalah multikolinieritas apabila memiliki nilai *tolerance*  $<1$  dan memiliki nilai VIF  $<10$ .

### B. Uji Heteroskedastisitas

Ada dua cara pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Metode grafik biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Sedangkan metode statistik dilakukan dengan Uji Park, Uji Glejser, Uji White, Uji Spearman's Rank Correlation, Uji Goldfeld Quandt dan Uji Breusch-Pagan-Godfrey. Sedangkan analisis dengan metode grafik dapat dilakukan namun memiliki kelemahan yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi hasil *plotting*. Semakin sedikit jumlah pengamatan, maka semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik *plots*. Menurut Iqbal (2015), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda terjadi ketidaksamaan varians residual dari antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Apabila varians residual tetap, maka terjadi homoskedastisitas, sedangkan apabila varians berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi linier berganda dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, apabila pola titik-titik dalam grafik *scatterplot* tersebar merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan sumbu X maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### C. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Jika terjadi pelanggaran asumsi ini, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Adadua cara mendeteksi apakah *residual* memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilakukan dengan cara meregresi variabel dependen dan variabel independen. Kemudian menekan tombol *plots*, lalu aktifkan *Histogram* dan *Normal Probability Plot* pada bagian *Standardized Residual Plots*, lalu tekan OK. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya. Selain menggunakan uji grafik, dapat dilengkapi dengan uji statistik dengan Uji Kolmogrov Smirnov (KS). Menurut Iqbal (2015), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda memiliki distribusi nilai residu yang normal. Jika nilai-nilai residual memiliki distribusi yang tidak normal, maka terjadi masalah asumsi normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik *normal probability plot* apakah memiliki data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi linier berganda memenuhi uji asumsi normalitas.

### D. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena *residual* (Kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu amatan ke amatan yang lain. Menurut Iqbal (2015), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi liner berganda yang digunakan memiliki nilai residu yang tidak memiliki korelasi antara yang satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki masalah autokorelasi yakni apabila model tersebut memiliki nilai Durbin-Watson diantara  $-2$  sampai dengan  $+2$ .

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui inklusivitas sarana dan sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana dalam perumahan formal Kota

malang. Penggunaan sub variabel sebagai variabel bebas dikarenakan hipotesa awal 4 variabel inklusivitas (ketersediaan, kemampuan, jaminan dan kelayakan) mempengaruhi inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang. Sehingga untuk mengetahui lebih detail yang mempengaruhi inklusivitas sarana menggunakan sub variabel inklusivitas sarana. Data yang digunakan diperoleh dari kuisisioner yang telah dibagikan kepada masyarakat pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan untuk memberikan penilaian terhadap besar tingkat inklusivitas sarana dan sub variabel inklusivitas sarana. Sub variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 3.24.

Tabel 3.23  
Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel Terikat (Y)	Sub Variabel Bebas (X)
Inklusivitas	Jumlah
	Luas
	Daya tampung
	Kelengkapan fasilitas
	Keterjangkauan Lokasi
	Wilayah pelayanan
	Kesejukan
	Kebersihan
	Akses Informasi
	Perawatan
	Pemeriksaan

Parameter penilaian sarana oleh pengguna sarana dapat dilihat pada Tabel 3.25.

Tabel 3.24  
Parameter Penilaian Sarana oleh Pengguna

No	Variabel dan Sub Variabel	Nilai	Parameter
1	Inklusivitas	1	<b>Sangat sulit</b> , masyarakat luar perumahan tidak bisa masuk dalam perumahan dan menggunakan sarana di dalamnya
		2	<b>Sulit</b> , masyarakat luar perumahan bisa masuk ke dalam perumahan namun tidak bisa menggunakan sarana di dalamnya
		3	<b>Cukup mudah</b> , masyarakat luar perumahan bisa menggunakan sarana namun harus membayar atau menunjukkan identitas
		4	<b>Mudah</b> , masyarakat luar perumahan bisa menggunakan sarana dengan mudah namun pada waktu-waktu tertentu
		5	<b>Sangat mudah</b> , masyarakat luar perumahan bisa menggunakan sarana dengan sangat mudah tanpa ada batasan, pungutan biaya atau batasan waktu
2	Jumlah	1	<b>Sangat kurang</b> , jumlah penduduk jauh sangat banyak dari kebutuhan sarana, yakni: ->500 jiwa untuk 1 musala ->5.000 jiwa untuk 1 masjid ->2.500 jiwa untuk 1 taman kanak-kanak ->3.000 jiwa untuk 1 sekolah dasar ->500 jiwa untuk 1 taman/tempat main ->60.000 jiwa untuk 1 lapangan olahraga
		2	<b>Kurang</b> , jumlah penduduk lebih banyak dari kebutuhan jumlah sarana, yakni: ->250 jiwa untuk 1 musala ->2.500 jiwa untuk 1 masjid

No	Variabel dan Sub Variabel	Nilai	Parameter
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- &gt;1.250 jiwa untk 1 taman kanak-kanak</li> <li>- &gt;1.500 jiwa untuk 1 sekolah dasar</li> <li>- &gt;250 jiwa untuk 1 taman/tempat main</li> <li>- &gt;30.000 jiwa untuk 1 lapangan olahraga</li> </ul>
		3	<p><b>Cukup</b>, jumlah penduduk sesuai dengan kebutuhan minimal jumlah sarana, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 250 jiwa untuk 1 musala</li> <li>- 2.500 jiwa untuk 1 masjid</li> <li>- 1.250 jiwa untk 1 taman kanak-kanak</li> <li>- 1.500 jiwa untuk 1 sekolah dasar</li> <li>- 250 jiwa untuk 1 taman/tempat main</li> <li>- 30.000 jiwa untuk 1 lapangan olahraga</li> </ul>
		4	<p><b>Lebih</b>, jumlah penduduk lebih sedikit dari kebutuhan jumlah sarana, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- &lt;250 jiwa untuk 1 musala</li> <li>- &lt;2.500 jiwa untuk 1 masjid</li> <li>- &lt;1.250 jiwa untk 1 taman kanak-kanak</li> <li>- &lt;1.500 jiwa untuk 1 sekolah dasar</li> <li>- &lt;250 jiwa untuk 1 taman/tempat</li> <li>- &lt;30.000 jiwa untuk 1 lapangan olahraga</li> </ul>
		5	<p><b>Sangat lebih</b>, jumlah penduduk sangat lebih sedikit dari kebutuhan jumlah sarana,yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- &lt;125 jiwa untuk 1 musala</li> <li>- &lt;1.250 jiwa untuk 1 masjid</li> <li>- &lt;625 jiwa untk 1 taman kanak-kanak</li> <li>- &lt;750 jiwa untuk 1 sekolah dasar</li> <li>- &lt;125 jiwa untuk 1 taman/tempat main</li> <li>- &lt;1.500 jiwa untuk 1 lapangan olahraga</li> </ul>
3	Luas	1	<p><b>Sangat kurang</b>, luas sarana sangat kurang, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- &lt;25 m<sup>2</sup> untuk luas lantai musala dan &lt;50 m<sup>2</sup> untuk luas lahan musala</li> <li>- &lt;150 m<sup>2</sup> untuk luas lantai masjid dan &lt;300 m<sup>2</sup> untuk luas lahan masjid</li> <li>- &lt;108 m<sup>2</sup> untuk luas lantai taman kanak-kanak dan &lt;250 m<sup>2</sup> untuk luas lahan kanak-kanak</li> <li>- &lt;315 m<sup>2</sup> untuk luas lantai sekolah dasar dan &lt;1.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan sekolah dasar</li> <li>- &lt;125 m<sup>2</sup> untuk luas lahan taman/tempat main</li> <li>- &lt;4.500 m<sup>2</sup> untuk luas lahan lapangan olahraga</li> </ul>
		2	<p><b>Kurang</b>, luas sarana kurang, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- &lt;45 m<sup>2</sup> untuk luas lantai musala dan &lt;100 m<sup>2</sup> untuk luas lahan musala</li> <li>- &lt;300 m<sup>2</sup> untuk luas lantai masjid dan &lt;600 m<sup>2</sup> untuk luas lahan masjid</li> <li>- &lt;216 m<sup>2</sup> untuk luas lantai taman kanak-kanak dan &lt;500 m<sup>2</sup> untuk luas lahan kanak-kanak</li> <li>- &lt;633 m<sup>2</sup> untuk luas lantai sekolah dasar dan &lt;2.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan sekolah dasar</li> <li>- &lt;250 m<sup>2</sup> untuk luas lahan taman/tempat main</li> <li>- &lt;9.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan lapangan olahraga</li> </ul>
		3	<p><b>Cukup</b>, luas sarana sesuai dengan luas minimal, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 45 m<sup>2</sup> untuk luas lantai musala dan 100 m<sup>2</sup> untuk luas lahan musala</li> <li>- 300 m<sup>2</sup> untuk luas lantai masjid dan 600 m<sup>2</sup> untuk luas lahan masjid</li> <li>- 216 m<sup>2</sup> untuk luas lantai taman kanak-kanak dan 500 m<sup>2</sup> untuk luas lahan kanak-kanak</li> <li>- 633 m<sup>2</sup> untuk luas lantai sekolah dasar dan 2.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan sekolah dasar</li> <li>- 250 m<sup>2</sup> untuk luas lahan taman/tempat main</li> <li>- 9.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan lapangan olahraga</li> </ul>
		4	<p><b>Luas</b>, luas sarana lebih luas yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- &gt;45 m<sup>2</sup> untuk luas lantai musala dan &gt;100 m<sup>2</sup> untuk luas lahan musala</li> <li>- &gt;300 m<sup>2</sup> untuk luas lantai masjid dan &gt;600 m<sup>2</sup> untuk luas lahan masjid</li> </ul>

No	Variabel dan Sub Variabel	Nilai	Parameter
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- &gt;216 m<sup>2</sup> untuk luas lantai taman kanak-kanak dan &gt;500 m<sup>2</sup> untuk luas lahan kanak-kanak</li> <li>- &gt;633 m<sup>2</sup> untuk luas lantai sekolah dasar dan &gt;2.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan sekolah dasar</li> <li>- &gt;250 m<sup>2</sup> untuk luas lahan taman/tempat main</li> <li>- &gt;9.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan lapangan olahraga</li> </ul>
		5	<p><b>Sangat luas</b>, luas sarana sangat luas yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- &gt;90 m<sup>2</sup> untuk luas lantai musala dan &gt;200 m<sup>2</sup> untuk luas lahan musala</li> <li>- &gt;600 m<sup>2</sup> untuk luas lantai masjid dan &gt;1.200 m<sup>2</sup> untuk luas lahan masjid</li> <li>- &gt;432 m<sup>2</sup> untuk luas lantai taman kanak-kanak dan &gt;1.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan kanak-kanak</li> <li>- &gt;1.266 m<sup>2</sup> untuk luas lantai sekolah dasar dan &gt;4.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan sekolah dasar</li> <li>- &gt;500 m<sup>2</sup> untuk luas lahan taman/tempat main</li> <li>- &gt;18.000 m<sup>2</sup> untuk luas lahan lapangan olahraga</li> </ul>
4	Daya tampung		<p><b>Sangat kurang</b>, jumlah pengguna jauh sangat banyak dari jumlah yang dapat ditampung sarana, yakni:</p>
		1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- &gt;500 jiwa untuk musala</li> <li>- &gt;5.000 jiwa untuk masjid</li> <li>- &gt;2.500 jiwa untk taman kanak-kanak</li> <li>- &gt;3.000 jiwa untuk sekolah dasar</li> <li>- &gt;500 jiwa untuk taman/tempat main</li> <li>- &gt;60.000 jiwa untuk lapangan olahraga</li> </ul>
		2	<p><b>Kurang</b>, jumlah pengguna lebih banyak dari jumlah yang dapat ditampung sarana, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- &gt;250 jiwa untuk musala</li> <li>- &gt;2.500 jiwa untuk masjid</li> <li>- &gt;1.250 jiwa untk taman kanak-kanak</li> <li>- &gt;1.500 jiwa untuk sekolah dasar</li> <li>- &gt;250 jiwa untuk taman/tempat main</li> <li>- &gt;30.000 jiwa untuk lapangan olahraga</li> </ul>
		3	<p><b>Cukup</b>, jumlah pengguna sesuai dengan jumlah yang dapat ditampung sarana, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 250 jiwa untuk musala</li> <li>- 2.500 jiwa untuk masjid</li> <li>- 1.250 jiwa untk taman kanak-kanak</li> <li>- 1.500 jiwa untuk sekolah dasar</li> <li>- 250 jiwa untuk taman/tempat main</li> <li>- 30.000 jiwa untuk lapangan olahraga</li> </ul>
		4	<p><b>Lebih</b>, jumlah pengguna lebih sedikit dari jumlah yang dapat ditampung sarana, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- &lt;250 jiwa untuk musala</li> <li>- &lt;2.500 jiwa untuk masjid</li> <li>- &lt;1.250 jiwa untk taman kanak-kanak</li> <li>- &lt;1.500 jiwa untuk sekolah dasar</li> <li>- &lt;250 jiwa untuk taman/tempat main</li> <li>- &lt;30.000 jiwa untuk lapangan olahraga</li> </ul>
		5	<p><b>Sangat Lebih</b>, jumlah pengguna jauh lebih sedikit dari jumlah yang dapat ditampung sarana, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- &lt;125 jiwa untuk musala</li> <li>- &lt;1.250 jiwa untuk masjid</li> <li>- &lt;625 jiwa untk taman kanak-kanak</li> <li>- &lt;750 jiwa untuk sekolah dasar</li> <li>- &lt; 125jiwa untuk taman/tempat main</li> <li>- &lt;15.000 jiwa untuk lapangan olahraga</li> </ul>
5	Kelengkapan Fasilitas	1	<p><b>Sangat tidak lengkap</b>, sarana tidak memiliki fasilitas pelengkap sarana yakni:</p>

No	Variabel dan Sub Variabel	Nilai	Parameter
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas pelengkap sarana peribadatan: ruang takmir, toilet, tempat wudhu, tempat sampah dan lahan parkir</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana pendidikan: tempat duduk/tempat tunggu, toilet, tempat sampah dan lahan parkir</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana pertamanan: tempat duduk/tempat tunggu, lahan parkir, tempat sampah dan alat bermain</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana lapangan olahraga: tempat duduk/tempat tunggu, tempat sampah dan lahan parkir</li> </ul>
			<p><b>Tidak lengkap</b>, sarana hanya memiliki 1 (satu) dari fasilitas pelengkap sarana, yakni diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas pelengkap sarana peribadatan: ruang takmir, toilet, tempat wudhu, tempat sampah dan lahan parkir</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana pendidikan: tempat duduk/tempat tunggu, toilet, tempat sampah dan lahan parkir</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana pertamanan: tempat duduk/tempat tunggu, lahan parkir, tempat sampah dan alat bermain</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana lapangan olahraga: tempat duduk/tempat tunggu, tempat sampah dan lahan parkir</li> </ul>
		2	<p><b>Cukup lengkap</b>, sarana hanya memiliki 2 (dua) dari fasilitas pelengkap sarana, yakni diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas pelengkap sarana peribadatan: ruang takmir, toilet, tempat wudhu, tempat sampah dan lahan parkir</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana pendidikan: tempat duduk/tempat tunggu, toilet, tempat sampah dan lahan parkir</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana pertamanan: tempat duduk/tempat tunggu, lahan parkir, tempat sampah dan alat bermain</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana lapangan olahraga: tempat duduk/tempat tunggu, tempat sampah dan lahan parkir</li> </ul>
		3	<p><b>Lengkap</b>, sarana hanya memiliki 3 (tiga) dari fasilitas pelengkap sarana, yakni diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas pelengkap sarana peribadatan: ruang takmir, toilet, tempat wudhu, tempat sampah dan lahan parkir</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana pendidikan: tempat duduk/tempat tunggu, toilet, tempat sampah dan lahan parkir</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana pertamanan: tempat duduk/tempat tunggu, lahan parkir, tempat sampah dan alat bermain</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana lapangan olahraga: tempat duduk/tempat tunggu, tempat sampah dan lahan parkir</li> </ul>
		4	<p><b>Sangat lengkap</b>, sarana memiliki semua fasilitas pelengkap sarana, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas pelengkap sarana peribadatan: ruang takmir, toilet, tempat wudhu, tempat sampah dan lahan parkir</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana pendidikan: tempat duduk/tempat tunggu, toilet, tempat sampah dan lahan parkir</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana pertamanan: tempat duduk/tempat tunggu, lahan parkir, tempat sampah dan alat bermain</li> <li>- Fasilitas pelengkap sarana lapangan olahraga: tempat duduk/tempat tunggu, tempat sampah dan lahan parkir</li> </ul>
		5	<p><b>Sangat jauh</b>, lokasi sarana berada sangat jauh dari rumah warga dan memiliki jarak dan waktu tempuh yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musala dengan jarak berjalan kaki &gt;3 km dan waktu tempuh &gt;40 menit</li> <li>• Masjid dengan jarak berjalan kaki &gt;3 km dan waktu tempuh &gt;40 menit</li> <li>• Taman kanak-kanak dengan jarak berjalan kaki &gt;1,5 km dan waktu tempuh &gt;20 menit</li> <li>• Sekolah Dasar dengan jarak berjalan kaki &gt;3 km dan waktu tempuh &gt;40 menit</li> </ul>
6	Keterjangkauan Lokasi	1	<p><b>Sangat jauh</b>, lokasi sarana berada sangat jauh dari rumah warga dan memiliki jarak dan waktu tempuh yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musala dengan jarak berjalan kaki &gt;3 km dan waktu tempuh &gt;40 menit</li> <li>• Masjid dengan jarak berjalan kaki &gt;3 km dan waktu tempuh &gt;40 menit</li> <li>• Taman kanak-kanak dengan jarak berjalan kaki &gt;1,5 km dan waktu tempuh &gt;20 menit</li> <li>• Sekolah Dasar dengan jarak berjalan kaki &gt;3 km dan waktu tempuh &gt;40 menit</li> </ul>

No	Variabel dan Sub Variabel	Nilai	Parameter
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Taman/tempat main dengan jarak berjalan kaki &gt;1km dan waktu tempuh &gt;20 menit</li> <li>• Lapangan olahraga dengan jarak berjalan kaki &gt;600 m dan waktu tempuh &gt;20 menit</li> </ul>
2			<p><b>Jauh</b>, lokasi sarana berada jauh dari rumah warga dan memiliki jarak dan waktu tempuh yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musala dengan jarak berjalan kaki &gt;1,5 km dan waktu tempuh &gt;20 menit</li> <li>• Masjid dengan jarak berjalan kaki &gt;1,5 km dan waktu tempuh &gt;20 menit</li> <li>• Taman kanak-kanak dengan jarak berjalan kaki &gt;750 m dan waktu tempuh &gt;10 menit</li> <li>• Sekolah Dasar dengan jarak berjalan kaki &gt;1,5 km dan waktu tempuh &gt;20 menit</li> <li>• Taman/tempat main dengan jarak berjalan kaki &gt;500 m dan waktu tempuh &gt;10 menit</li> <li>• Lapangan olahraga dengan jarak berjalan kaki &gt;300 m dan waktu tempuh &gt;10 menit</li> </ul>
3			<p><b>Cukup</b>, lokasi sarana berada cukup dekat dari rumah warga dan memiliki jarak dan waktu tempuh, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musala dengan jarak berjalan kaki 1,5 km dan waktu tempuh 20 menit</li> <li>• Masjid dengan jarak berjalan kaki 1,5 km dan waktu tempuh 20 menit</li> <li>• Taman kanak-kanak dengan jarak berjalan kaki 750 m dan waktu tempuh 10 menit</li> <li>• Sekolah Dasar dengan jarak berjalan kaki 1,5 km dan waktu tempuh 20 menit</li> <li>• Taman/tempat main dengan jarak berjalan kaki 500 m dan waktu tempuh 10 menit</li> <li>• Lapangan olahraga dengan jarak berjalan kaki 300 m dan waktu tempuh 10 menit</li> </ul>
4			<p><b>Dekat</b>, lokasi sarana berada cukup dekat dari rumah warga dan memiliki jarak dan waktu tempuh, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musala dengan jarak berjalan kaki &lt;1,5 km dan waktu tempuh &lt;20 menit</li> <li>• Masjid dengan jarak berjalan kaki &lt;1,5 km dan waktu tempuh &lt;20 menit</li> <li>• Taman kanak-kanak dengan jarak berjalan kaki &lt;750 m dan waktu tempuh &lt;10 menit</li> <li>• Sekolah Dasar dengan jarak berjalan kaki &lt;1,5 km dan waktu tempuh &lt;20 menit</li> <li>• Taman/tempat main dengan jarak berjalan kaki &lt;500 m dan waktu tempuh &lt;10 menit</li> <li>• Lapangan olahraga dengan jarak berjalan kaki &lt;300 m dan waktu tempuh &lt;10 menit</li> </ul>
5			<p><b>Sangat dekat</b>, lokasi sarana berada cukup dekat dari rumah warga dan memiliki jarak dan waktu tempuh, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musala dengan jarak berjalan kaki &lt;750 m dan waktu tempuh &lt;10 menit</li> <li>• Masjid dengan jarak berjalan kaki &lt;750 m dan waktu tempuh &lt;10 menit</li> <li>• Taman kanak-kanak dengan jarak berjalan kaki &lt;375 m dan waktu tempuh &lt;5 menit</li> <li>• Sekolah Dasar dengan jarak berjalan kaki &lt;750 m dan waktu tempuh &lt;10 menit</li> <li>• Taman/tempat main dengan jarak berjalan kaki &lt;250 m dan</li> </ul>

No	Variabel dan Sub Variabel	Nilai	Parameter
			waktu tempuh <5 menit <ul style="list-style-type: none"> <li>Lapangan olahraga dengan jarak berjalan kaki &lt;150 m dan waktu tempuh &lt;5 menit</li> </ul>
7	Wilayah pelayanan	1	<b>Sangat kecil</b> , wilayah pelayanan sarana sangat kecil dengan radius pencapaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>&lt;50 m untuk musala dan &lt;250 m untuk masjid</li> <li>&lt;250 m untuk taman kanak-kanak dan &lt;500 m untuk sekolah dasar</li> <li>&lt;50 m untuk taman/tempat main</li> <li>&lt;500 m untuk lapangan olahraga</li> </ul>
		2	<b>Kecil</b> , wilayah pelayanan sarana hanya kecil dengan radius pencapaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>&lt;100 m untuk musala dan &lt;500 m untuk masjid</li> <li>&lt;500 m untuk taman kanak-kanak dan &lt;1.000 m untuk sekolah dasar</li> <li>&lt;100 m untuk taman/tempat main</li> <li>&lt;1.000 m untuk lapangan olahraga</li> </ul>
		3	<b>Cukup luas</b> , wilayah pelayanan sarana cukup luas dengan radius pencapaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>100 m untuk musala dan 500 m untuk masjid</li> <li>500 m untuk taman kanak-kanak dan 1.000 m untuk sekolah dasar</li> <li>100 m untuk taman/tempat main</li> <li>1.000 m untuk lapangan olahraga</li> </ul>
		4	<b>Luas</b> , wilayah pelayanan sarana luas dengan radius pencapaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt;100 m untuk musala dan &gt;500 m untuk masjid</li> <li>&gt;500 m untuk taman kanak-kanak dan &gt;1.000 m untuk sekolah dasar</li> <li>&gt;100 m untuk taman/tempat main</li> <li>&gt;1.000 m untuk lapangan olahraga</li> </ul>
		5	<b>Sangat Luas</b> , wilayah pelayanan sarana sangat luas, dengan radius pencapaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt;200 m untuk musala dan &gt;1.000 m untuk masjid</li> <li>&gt;1.000 m untuk taman kanak-kanak dan &gt;2.000 m untuk sekolah dasar</li> <li>&gt;200 m untuk taman/tempat main</li> <li>&gt;2.000 m untuk lapangan olahraga</li> </ul>
8	Kesejukan	1	<b>Sangat kurang</b> , luas lahan yang dijadikan RTH yakni <5% pada masing-masing sarana
		2	<b>Kurang</b> , luas lahan yang dijadikan RTH yakni <10% pada masing-masing sarana
		3	<b>Cukup luas</b> , luas lahan yang dijadikan RTH yakni 10% pada masing-masing sarana
		4	<b>Luas</b> , luas lahan yang dijadikan RTH yakni >10% pada masing-masing sarana
		5	<b>Sangat luas</b> , luas lahan yang dijadikan RTH yakni >20% pada masing-masing sarana
9	Kebersihan	1	<b>Sangat kurang</b> , tidak terdapat tempat sampah pada masing-masing sarana
		2	<b>Kurang</b> , terdapat hanya 1 (satu) tempat sampah pada masing-masing sarana
		3	<b>Cukup</b> , terdapat 2 (dua) tempat sampah pada masing-masing sarana
		4	<b>Lebih</b> , terdapat 3 (tiga) tempat sampah pada masing-masing sarana
		5	<b>Sangat lebih</b> , terdapat lebih dari 3 (tiga) tempat sampah pada masing-masing sarana
10	Akses informasi	1	<b>Sangat sulit diakses</b> , tidak terdapat informasi sama sekali yang diberikan
		2	<b>Sulit diakses</b> , Akses informasi hanya melalui satu media penyampaian seperti papan pengumuman
		3	<b>Cukup mudah diakses</b> , Akses informasi melalui dua media penyampaian seperti papan pengumuman dan undangan

No	Variabel dan Sub Variabel	Nilai	Parameter
		4	<b>Mudah diakses</b> , Akses informasi diberikan melalui tiga media penyampaian seperti papan pengumuman, undangan dan sosial media
		5	<b>Sangat mudah diakses</b> , Akses informasi diberikan melalui lebih dari tiga media penyampaian seperti papan pengumuman, undangan, sosial media, banner, pamflet/brosur, dan lain-lain.
11	Perawatan	1	<b>Sangat jarang</b> , tidak pernah dilakukan perawatan
		2	<b>Jarang</b> , dilakukan perawatan setiap 6 bulan – 1 tahun
		3	<b>Cukup sering</b> , dilakukan perawatan setiap bulan
		4	<b>Sering</b> , dilakukan perawatan setiap minggu
		5	<b>Sangat sering</b> , dilakukan perawatan setiap hari
12	Pemeriksaan	1	<b>Sangat jarang</b> , tidak pernah dilakukan pemeriksaan
		2	<b>Jarang</b> , dilakukan pemeriksaan setiap 6 bulan – 1 tahun
		3	<b>Cukup sering</b> , dilakukan pemeriksaan setiap bulan
		4	<b>Sering</b> , dilakukan pemeriksaan setiap minggu
		5	<b>Sangat sering</b> , dilakukan pemeriksaan setiap hari

Berikut merupakan tahapan dalam analisis regresi linier berganda :

1. Masukkan data yang diperoleh dari kuisisioner yang telah diubah terlebih dahulu menggunakan metode suksesif interval ke dalam SPSS.
2. Melakukan analisis data dengan tahapan klik *analyze – regression – linier*.
3. Masukkan variabel dengan Y di kolom *independent* sebagai variabel terikat dan X1-X4 sebagai variabel bebas di kolom *dependent* .
4. Pada tab statistik pilih *option* kemudian klik *continue*.
5. Pada tab plots, masukkan variabel, kemudian klik *continue* .
6. Pada tab *save*, pada bagian *residuals* klik *unstandardized*, kemudian *continue* .
7. Setelah kembali ke dialog awal, klik OK dan akan muncul output hasil analisis .
8. Menginterpretasi hasil analisis regresi linear berganda .
9. Melakukan uji asumsi untuk memastikan bahwa model bisa digunakan, yaitu uji normalitas, homoskedastisitas, non muktikolinieritas, dan non autokorelasi .

Hasil dari analisis regresi linier berganda adalah mengetahui besar inklusivitas dan sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang namun menurut Iqbal (2015), tidak semua model regresi linier berganda yang dihasilkan dapat diinterpretasikan dari sisi besaran, hal ini dikarenakan satuan variabel penelitian yang digunakan dan data yang menggunakan skala likert. Data yang menggunakan skala likert hanya bisa diinterpretasikan dari sisi arah saja, bukan dari sisi besaran karena skala likert tidak memiliki satuan dan hanya menunjukkan perubahan nilai dari kecil ke besar, tidak setuju ke setuju, tidak suka ke suka.

### 3.9 Desain Survei

Tabel 3.26  
Desain Survei

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output	
1. Mengidentifikasi kesesuaian tingkat pelayanan sarana dalam perumahan formal Kota Malang	Ketersediaan	Jumlah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei perimer: observasi dan kuisisioner</li> </ul>	Analisis karakteristik sarana	Kesesuaian tingkat pelayanan sarana dalam perumahan formal Kota Malang	
		Luas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lahan sarana</li> <li>Luas lantai sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lahan sarana</li> <li>Luas lantai sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei perimer: kuisisioner</li> </ul>			
		Daya tampung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lantai</li> <li>Standar pengguna</li> <li>Jumlah pengguna maksimal</li> <li>Jumlah pengguna eksisting</li> <li>Persentase ruang yang terpakai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lantai</li> <li>Standar pengguna</li> <li>Jumlah pengguna maksimal</li> <li>Jumlah pengguna eksisting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei perimer: kuisisioner</li> </ul>			
		Kemampuan	Kelengkapan fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan fasilitas pelengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan fasilitas pelengkap</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei perimer: observasi dan kuisisioner</li> </ul>
		Keterjangkauan lokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei perimer: observasi</li> </ul>			
Wilayah pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wilayah pelayanan sarana</li> <li>Radius pencapaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wilayah pelayanan sarana</li> <li>Radius pencapaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei perimer: kuisisioner</li> </ul>					

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output
		Kesejukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lahan sarana</li> <li>Luas lahan RTH</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lahan sarana</li> <li>Luas lahan RTH</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei primer: kuisisioner</li> </ul>		
		Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah tempat sampah</li> <li>Adanya sampah yang berserakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah tempat sampah</li> <li>Adanya sampah yang berserakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei primer: observasi dan kuisisioner</li> </ul>		
	Jaminan	Akses informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis informasi</li> <li>Media penyampaian informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis informasi</li> <li>Media penyampaian informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei primer: kuisisioner</li> </ul>		
	Kelayakan	Perawatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk perawatan</li> <li>Waktu perawatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk perawatan</li> <li>Waktu perawatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei primer: kuisisioner</li> </ul>		
		Pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk pemeriksaan</li> <li>Waktu pemeriksaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk pemeriksaan</li> <li>Waktu pemeriksaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei primer: kuisisioner</li> </ul>		
2. Mengidentifikasi tipe inklusivitas sarana dalam perumahan formal Kota Malang	Ketersediaan	Jumlah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sarana</li> <li>Jumlah penduduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sarana</li> <li>Jumlah penduduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei primer: kuisisioner dan observasi</li> </ul>	Analisis regresi linier berganda	Tipe inklusivitas sarana dalam perumahan formal Kota Malang
		Luas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lantai sarana</li> <li>Luas lahan sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lantai sarana</li> <li>Luas lahan sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei primer: kuisisioner</li> </ul>		
		Daya tampung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lahan</li> <li>Standar pengguna</li> <li>Jumlah pengguna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lahan</li> <li>Standar pengguna</li> <li>Jumlah pengguna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil survei primer: kuisisioner</li> </ul>		

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output
	Kemampuan	Kelengkapan fasilitas	Ketersediaan fasilitas pelengkap	Ketersediaan fasilitas pelengkap	• Hasil survei primer: kuisisioner dan observasi		
		Keterjangkauan layanan	• Keterjangkauan lokasi	• Jarak tempuh • Waktu tempuh	• Hasil survei primer: kuisisioner		
			• Wilayah pelayanan	• Wilayah pelayanan • Radius pencapaian	• Hasil survei primer: kuisisioner		
		Kenyamanan	• Kesejukan	• Luas lahan • Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH)	• Hasil survei primer: kuisisioner		
				• Kebersihan	• Jumlah tempat sampah		
Jaminan	Akses informasi	• Jenis informasi • Media penyampaian informasi	• Jenis informasi (ada atau tidaknya informasi yang diberikan) • Media penyampaian informasi	• Hasil survei primer: kuisisioner			
Kelayakan	Perawatan	• Bentuk perawatan • Waktu perawatam	• Bentuk perawatan sarana • Waktu perawatan	• Hasil survei primer: kuisisioner			
	Pemeriksaan	• Bentuk pemeriksaan • Waktu pemeriksaan	• Bentuk pemeriksaan sarana • Waktu pemeriksaan	• Hasil survei primer: kuisisioner			

